

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DONGGALA
PROVINSI SULAWESI TENGAH



Rencana Kontingensi
Bencana Gempa Bumi dan Tsunami
Kabupaten Donggala

Tahun 2023

LEMBAR PENGESAHAN PIMPINAN DAERAH

Surat Keputusan/Peraturan Kepala Daerah :

1. Komitmen pengeralahan sumberdaya secara optimal untuk penanganan kedaruratan
2. Tanggal mulai berlaku
3. Tanggal kadaluarsa
4. Jadwal pemutakhiran
5. Klausul yang mewajibkan semua pihak mematuhi perencanaan kontingensi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Kontingensi Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala 2023 – 2025 dapat diterbitkan. Sebagai bagian dari rencana penanggulangan bencana, maka dokumen ini memberi arahan bagi pencegahan dan kesiapsiagaan serta membangun koordinasi, komitmen, dan pengerahan sumberdaya dari berbagai pemangku kepentingan. Selain itu tentu dokumen ini menjadi arahan bagi terselenggaranya percepatan penanganan kedaruratan bencana tsunami yang dipicu oleh gempa bumi yang dilakukan oleh semua pihak di masa mendatang.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala 2023 – 2025 ini dipahami sebagai suatu kemampuan dalam melakukan perkiraan terhadap suatu ancaman bencana yang akan terjadi meskipun perkiraan tersebut belum tentu terjadi. Rencana Kontingensi atau biasa disebut sebagai Renkon ini disusun untuk mendapatkan skenario yang mendekati realitas kejadian sesungguhnya. Sebagai sebuah perencanaan maka tentu dokumen ini memuat tugas pokok dan pelaksanaan para pemangku kepentingan tatkala terjadi kondisi bencana. Selain itu memuat penetapan tindakan teknis, manajerial, sistem tanggapan dan juga perkiraan dampak yang ditimbulkan serta upaya pengerahan sumberdaya internal di Kabupaten Donggala.

Dokumen Rencana Kontingensi Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala 2023–2025 ini merupakan wujud dari tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Donggala terhadap Amanah UUD 1945 dan UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pemerintah Kabupaten Donggala mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyusun dokumen ini dan terutama terima kasih kepada pimpinan Solidar Suisse dan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) melalui program Disaster Risk Reduction in Central Sulawesi (DiRiReCS) yang telah membantu kelancaran penyusunan dokumen renkon ini. Semoga bermanfaat.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dokumen Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami Kabupaten Donggala tahun 2023 – 2025 disusun sebagai landasan strategi, operasional dan pedoman dalam penanganan darurat bagi Pemerintah Kabupaten Donggala dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan disusunnya dokumen ini diharapkan penanganan darurat dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, efektif, serta efisien. Selain itu bertujuan sebagai dasar melakukan mobilisasi sumberdaya pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya yang mengambil peran dalam kondisi darurat. Di sisi lain juga bertujuan sebagai rujukan (referensi) dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana dan penguatan kapasitas kesiapsiagaan penanggulangan bencana.

Pada penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami Kabupaten Donggala ini telah disepakati bahwa kejadian gempa bumi dan tsunami tanggal 28 September 2018 menjadi referensi utama penyusunan dokumen. Data dan informasi terkait karakteristik bahaya, luasan wilayah terdampak, dampak kependudukan, sosial ekonomi, sarana prasarana dan lingkungan dari kejadian gempa bumi dan tsunami tanggal 28 September 2018 tersebut menjadi rujukan utama dalam menyusun skenario.

Selain itu hasil penelitian terkini pasca kejadian 2018 yang diterbitkan oleh BMKG terkait intensitas kegempaan dan juga peta terbaru dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan skenario kejadian maupun skenario dampak. Asumsi jumlah penduduk yang terdampak sejumlah 36.346 jiwa atau 11.478 KK mengungsi di 52 titik pengungsian. Jumlah penduduk meninggal dunia 250 jiwa. Jumlah penduduk dinyatakan hilang 52 jiwa. Jumlah penduduk luka luka 380 jiwa. Pemukiman penduduk yang rusak mencapai 21.378. Kerusakan jalan mencapai 275.400 meter, jembatan mencapai 1.172 meter, irigasi mencapai 13.060 meter, tanggul sungai mencapai 33.700 meter, dan kerusakan tanggul pantai mencapai total 15.100 meter. Diperkirakan kerusakan dan kerugian sektor ekonomi mencapai Rp. 175.745.750.000.

Mendasarkan kepada tingkat ancaman, karakteristik bahaya dan asumsi dampak tersebut maka di dalam dokumen ini menetapkan tugas pokok dan fungsi Pos

Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB) gempa bumi dan tsunami selama 14 hari dan dapat diperpanjang dengan menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan. Penanganan dilakukan secara cepat dan terpadu dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan strategi, pengendalian, koordinasi, dan mobilisasi sumber daya baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Pusat. Operasi penanganan darurat bencana dibagi menjadi 2 fase yaitu fase tanggap darurat, dan fase transisi darurat ke pemulihan. Pada fase tanggap darurat ditargetkan terlaksananya 100% evakuasi warga terdampak dan korban lainnya. Pemenuhan kebutuhan dasar setidaknya 80% bagi warga terdampak bencana dan terpenuhinya pemulihan (sementara) fasilitas publik sarana prasarana vital meliputi listrik, air, dan jaringan komunikasi. Penanganan darurat bencana ini dilaksanakan sesuai dengan standar SPM 101 tahun 2018 tentang standar teknis pada Standar Pelayanan Minimum sub urusan bencana.

Mekanisme koordinasi dan komando ditetapkan Pos Komando di tingkat Kabupaten. Selanjutnya ditetapkan 16 Pos Lapangan di tingkat Kecamatan terdampak dan pendirian 12 Pos Pendukung di lokasi perbatasan antar Kabupaten dan tempat strategis lainnya untuk mendukung percepatan dukungan logistik dan distribusi kepada warga terdampak. Komandan Posko PDB adalah Sekda Kabupaten Donggala dengan didampingi Wakil Komandan adalah Dandim dan Kapolres Donggala. Adapun petugas Posko PDB ditetapkan masing-masing Kepala OPD menjadi koordinator didukung oleh instansi dan lembaga Pemerintah maupun non Pemerintah dan dunia usaha.

Pemerintah Kabupaten Donggala berkomitmen bahwa dengan telah disusunnya dokumen Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami tahun 2023 – 2025 ini akan tindak lanjut dengan penyelenggaraan Gladi guna lebih memahami secara operasional bagaimana Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana ini dijalankan. Adapun gladi yang dapat dilaksanakan meliputi Gladi Ruang (TTX – Table Top Exercise), Gladi Posko (CPX – Command Post Exercise), dan Gladi Lapangan (FTX – Field Training Exercise).

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Aktivasi	mengaktifkan dokumen (rencana kontingensi) sebagai pedoman/acuan dalam penanganan darurat
Bencana	peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis
Ancaman bencana	suatu kejadian atau peristiwa yang bisa menimbulkan bencana
Kapasitas	kombinasi semua kekuatan, atribut, dan sumber daya yang tersedia dalam organisasi, komunitas atau masyarakat untuk mengelola dan mengurangi risiko bencana dan memperkuat ketahanan (UNISDR, 2017)
Kerentanan	kondisi yang ditentukan oleh faktor fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan atau proses yang meningkatkan risiko individu, komunitas, aset atau sistem terhadap dampak bahaya (UNISDR, 2017)
Kesiapsiagaan	serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna
Penanggulangan Bencana	upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi
Perencanaan Kontingensi	proses manajemen yang menganalisis risiko bencana dan menetapkan pengaturan di muka untuk memungkinkan respon yang cepat, tepat dan efektif (UNISDR, 2017)
Rencana Kontingensi (Renkon)	dokumen yang disusun melalui suatu proses perencanaan penanganan situasi darurat bencana pada jenis bahaya tertentu, dalam keadaan yang tidak menentu, dengan skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem

	tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat dan ditetapkan secara formal
Rencana Operasi Darurat Bencana	suatu proses perencanaan tindakan operasi darurat bencana dengan menyepakati tujuan operasi dan ketetapan tindakan teknis dan manajerial untuk penanganan darurat bencana dan disusun berdasarkan berbagai masukan penanganan bencana termasuk rencana kontingensi dan informasi bencana untuk mencapai tujuan penanganan darurat bencana secara aman, efektif dan akuntabel.
Skenario	gambaran kejadian secara jelas dan rinci tentang bencana yang diperkirakan akan terjadi meliputi lokasi, waktu dan dampak bencana
Sumberdaya	segala sesuatu baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang digunakan untuk mencapai hasil, misalnya peralatan, sediaan, waktu, tenaga, uang, metode.
Tanggap Darurat	serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana
Risiko Bencana	potensi kehilangan nyawa, cedera, atau kerusakan atau kerusakan aset yang dapat terjadi pada suatu sistem, masyarakat atau komunitas dalam periode waktu tertentu, ditentukan secara probabilistik sebagai fungsi dari bahaya, paparan, kerentanan dan kapasitas (UNISDR, 2017)
Prosedur tetap	dokumen memuat rincian tugas/peran para pemangku kepentingan dalam penanganan situasi darurat bencana. bentuk dokumen ini meliputi; siapa, melakukan apa, kapan dan bagaimana cara melakukannya beserta alur aktivitasnya
Simulasi	kegiatan latihan dimana pengetahuan maupun keterampilan peserta latihan ditingkatkan melalui latihan yang menggunakan berbagai macam peragaan – dengan situasi dan kondisi yang mendekati sebenarnya

Peringatan dini	serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang
Komando	Kewenangan untuk memberikan perintah, mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi upaya penanganan darurat bencana.
Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB)	satu kesatuan upaya terstruktur dalam satu komando yang digunakan untuk mengintegrasikan kegiatan penanganan darurat secara efektif dan efisien dalam mengendalikan ancaman/penyebab bencana dan menanggulangi dampak pada saat keadaan darurat bencana
Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko)	institusi yang berfungsi sebagai pusat komando operasi penanganan darurat bencana yang merupakan posko utama di dalam Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana, untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan darurat bencana
Pos Pendamping Penanganan Darurat Bencana	institusi yang berperan mengkoordinasikan mobilisasi bantuan penanganan darurat bencana meliputi pos pendamping nasional penanganan darurat bencana, pos pendamping penanganan darurat bencana provinsi, dan pos pendamping penanganan darurat bencana kabupaten
Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana	institusi yang berfungsi membantu kelancaran akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana dari luar wilayah terdampak.
Pos Lapangan Penanganan Darurat Bencana	institusi yang berfungsi secara langsung sebagai pelaksana operasi penanganan darurat bencana baik di lokasi bencana, sekitar lokasi bencana maupun lokasi pengungsian

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	6
1.3. Maksud dan Tujuan	7
1.4. Ruang Lingkup.....	8
1.5. Kebijakan dan Strategi	9
1.6. Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses	11
1.7. Umpan Balik	12
1.8. Masa Berlaku dan Pemutakhiran	12
1.9. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana	13
BAB II SITUASI.....	14
2.1 Karakteristik Bahaya	14
2.2 Skenario Kejadian.....	19
2.3 Asumsi Dampak.....	20
BAB III TUGAS POKOK DAN FUNGSI POKOK ORGANISASI	
KOMANDO	26
3.1 Tugas Pokok.....	26
3.2 Sasaran	26
BAB IV PELAKSANAAN.....	27
4.1 Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan.....	27
4.2 Struktur Organisasi Komando	29
4.3 Fungsi dan Kegiatan Pokok	29
4.4 Tugas-Tugas Bidang.....	31

4.5 Instruksi Koordinasi.....	32
BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK	34
5.1 Administrasi	34
5.1 Logistik	35
BAB VI KOMANDO, KENDALI DAN KOORDINASI	36
6.1. Komando	36
a. Pos Komando	36
b. Pos Lapangan	36
c. Pos Pendukung.....	37
6.2. Kendali.....	37
6.3. Koordinasi	38
6.4. Komunikasi	38
6.5. Informasi	39
BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT	40
7.1. Komitmen Parapihak dalam Penanganan Kedaruratan.....	40
7.2. Penyiapan Kesiapsiagaan.....	40
LAMPIRAN	42
Lampiran 1. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi: Penyusunan Rencana Operasi Penanganan Darurat.....	42
Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak	45
Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas.....	46
Lampiran 4. Jaring Komunikasi	47
Lampiran 5. Estimasi Kebutuhan Dan Ketersediaan Sumberdaya	48
Lampiran 6. Album Peta	69
Lampiran 7. Mata Rantai Peringatan Dini.....	72
Lampiran 8. Rencana Evakuasi	73
Lampiran 9. SOP/ Protap SOP EVAKUASI	85
Lampiran 10 Lembar Komitmen	86
Lampiran 11. Berita Acara Penyusunan.....	89
Lampiran 12. Profil lembaga/organisasi	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta administrasi wilayah Kabupaten Donggala.....	2
Gambar 2. Peta sebaran gempabumi Sulawesi Tengah 2000 - 2021	5
Gambar 3. Peta sebaran gempabumi 1904 - 2020	6
Gambar 4. Peta kejadian gempabumi donggala 28 September 2018	14
Gambar 5. Karakter gempa besar – sangat besar (Superhear).....	16
Gambar 6. Lokasi sesar Palukoro segmen Makassar.	16
Gambar 7. Lokasi sesar Palukoro segmen Palu.	17
Gambar 8. Lokasi sesar Palukoro segmen Palolo A	17
Gambar 9. Lokasi sesar Palukoro segmen Palolo B	18
Gambar 10. Lokasi sesar Tomini	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas dan Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Donggala ..	2
Tabel 2. Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Donggala Tahun 2021	3
Tabel 3. Tinggi Gelombang Tsunami dan Jarak Genangan	19
Tabel 4. Skenario Kejadian	20
Tabel 5. Proyeksi Dampak Kependudukan	20
Tabel 6. Proyeksi Dampak Pemukiman Penduduk	21
Tabel 7. Proyeksi Dampak Infrastruktur	22
Tabel 8. Proyeksi Dampak Kerusakan Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi	23
Tabel 9. Proyeksi Dampak Ekonomi dalam rupiah (Rp)	23
Tabel 10. Proyeksi Dampak Layanan Publik / Pemerintah	24
Tabel 11. Konsep Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempa Dan Tsunami Kabupaten Donggala	27
Tabel 12. Fungsi Dan Kegiatan Pokok Kedaruratan Bencana	29
Tabel 13. Tugas - Tugas Bidang Kedaruratan Bencana.....	31
Tabel 14. Lokasi Pos Lapangan.....	34
Tabel 15. Lokasi Pos Pendukung.....	37

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara geografis, Kabupaten Donggala memiliki wilayah seluas 4.275,08 km² dengan batasan wilayah administrasi yaitu :

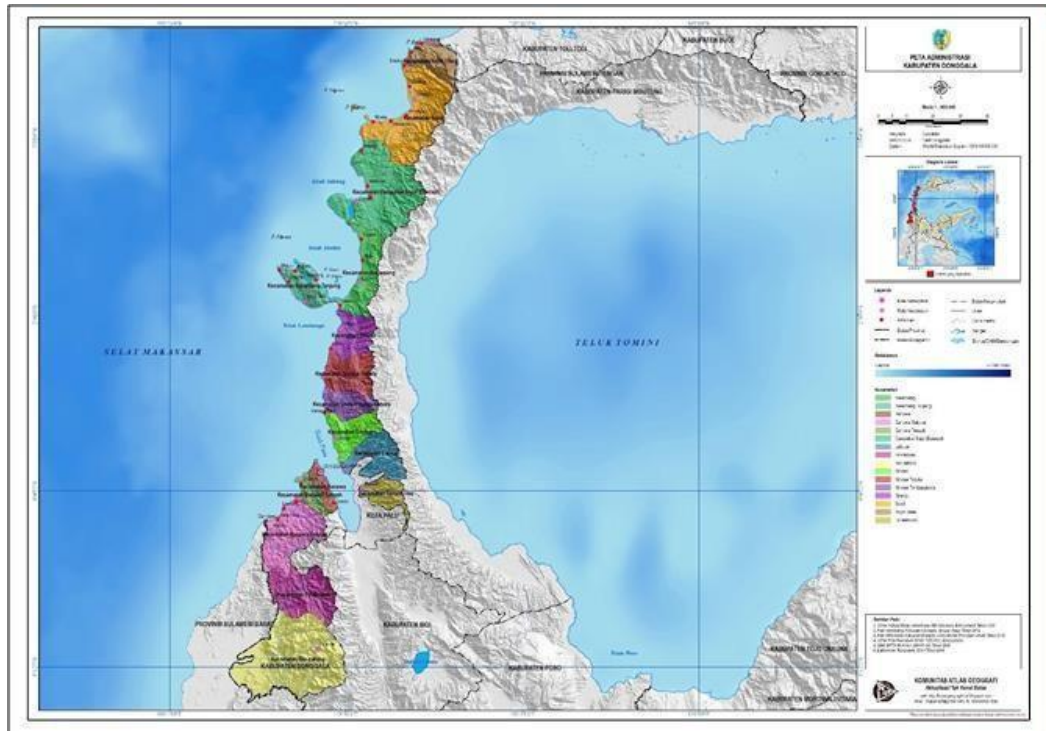
- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tolitoli;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Sigi dan Kota Palu;
- Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar dan wilayah Provinsi Sulawesi Barat;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sigi dan Kabupaten Parigi Moutong.

Secara garis besar, gambaran wilayah Kabupaten Donggala dapat dilihat pada Gambar 1. Batas astronomis Kabupaten Donggala yaitu terletak pada koordinat 01°27'7,92" Lintang Selatan hingga 0°45'8,00" Lintang Utara dan 119°26'49"- hingga 120°12'17,10" Bujur Timur. Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa wilayah administratif Kabupaten Donggala terbagi menjadi 16 kecamatan yaitu :

1. Balaesang	9. Banawa tengah
2. Rio Pakava	10. Sirenja
3. Balaesang tanjung	11. Dampelas
4. Sindue	12. Sojol
5. Banawa	13. Labuan
6. Sindue Tobata	14. Sojol Utara
7. Banawa selatan	15. Pinembani
8. Sindue Tombusabora	16. Tanantovea

dan 167 desa/Kelurahan untuk mengetahui lebih jelas terkait luas daerah, pembagian wilayah administrasi dan persentase luas daerah Kabupaten Donggala dapat dilihat pada Tabel 1

Gambar 1. Peta administrasi wilayah Kabupaten Donggala



Sumber : Kabupaten Donggala Dalam Angka 2022

Tabel 1. Luas dan Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Donggala

No	Kecamatan	Luas Daerah (km ²)	Prosentase Luas Daerah	Status		Jumlah
				Desa	Kelurahan	
1	Balaesang	246,53	5,77	13	-	13
2	Balaesang Tanjung	161,62	3,78	8	-	8
3	Banawa	80,13	1,87	5	9	14
4	Banawa Selatan	335,4	7,85	19	-	19
5	Banawa Tengah	60,25	1,41	8	-	8
6	Dampelas	603,32	14,11	13	-	13
7	Labuan	116,98	2,74	7	-	7
8	Pinembani	340,26	7,96	9	-	9
9	Rio Pakava	704,45	16,48	14	-	14
10	Sindue	132,9	3,11	13	-	13
11	Sindue Tambusabora	182,39	4,27	6	-	6

12	Sindue Tobata	162,52	3,80	6	-	6
13	Sirenja	227,41	5,32	13	-	13
14	Sojol	567,89	13,28	9	-	9
15	Sojol Utara	111,86	2,62	5	-	5
16	Tanantovea	241,17	5,64	10	-	10
Total		4275,08	100	158	9	167

Sumber : Donggala Dalam Angka 2022

Tabel 1 memperlihatkan bahwa Kecamatan Rio Pakava merupakan kecamatan terluas yaitu 704,45 km² atau 16,48% dari luas Kabupaten Donggala, sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Banawa Tengah yang hanya memiliki luas 60,25 km² atau 1,41%. Penduduk Kabupaten Donggala dalam buku Kabupaten Donggala Dalam Angka 2022 mencapai 302.965 jiwa, yang terdiri dari 155.907 jiwa penduduk laki-laki dan 147.058 jiwa penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 106, yang berarti setiap 100 perempuan terdapat 106 laki-laki. Jumlah penduduk Kabupaten Donggala per-kecamatan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Donggala Tahun 2021

No	Kecamatan	Penduduk (Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan Penduduk
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1	Balaesang	12.960	12.338	25.298	105	103
2	Balaesang Tanjung	6.577	6.203	12.780	106	79
3	Banawa	18.786	17.724	36.510	106	456
4	Banawa Selatan	13.352	12.259	25.611	109	76
5	Banawa Tengah	5.953	5.508	11.461	108	190
6	Dampelas	16.577	15.783	32.360	105	54
7	Labuan	7.626	7.399	15.025	103	128
8	Pinembani	3.373	2.980	6.353	113	19
9	Rio Pakava	11.180	10.159	21.339	110	30

10	Sindue	10.912	10.389	21.301	105	160
11	Sindue Tobata	5.169	4.873	10.042	106	62
12	Sindue Tombusabora	6.400	5.983	12.383	107	68
13	Sirenja	11.156	10.826	21.982	103	97
14	Sojol	13.044	12.305	25.349	106	45
15	Sojol Utara	4.755	4.483	9.238	106	83
16	Tanantovea	8.087	7.846	15.933	103	66
Total		155.907	147.058	302.965	106	71

Sumber : Donggala Dalam Angka 2022

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa Kecamatan Banawa merupakan wilayah dengan kepadatan tertinggi yaitu 456 jiwa/km² dengan jumlah penduduk 36.510 jiwa, hal ini dimungkinkan karena Kecamatan Banawa adalah merupakan Ibukota Kabupaten Donggala, sedangkan Kecamatan Pinembani merupakan wilayah yang tingkat kepadatan penduduknya masih rendah yaitu sebanyak 19 jiwa/km² dengan jumlah penduduk 6.353 jiwa.

Kabupaten Donggala memiliki tingkat risiko tinggi gempabumi dan tsunami berdasarkan dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Donggala tahun 2023 – 2027. Salah satu sebabnya karena kondisi geografis dan geologis Kabupaten Donggala pada khususnya dan pulau Sulawesi pada umumnya. Para ahli menggunakan istilah suture untuk menggambarkan kerumitan tektonik yang terjadi di pulau Sulawesi. Suture Sulawesi terbentuk akibat proses tumbukan antar kontinen (Paparan Sunda dan Australia) yang merupakan daerah akresi yang sangat kompleks, tersusun oleh fragmen ofiolit, busur kepulauan dan kontinen. Sehingga sangat wajar jika BMKG mencatat hampir setiap hari terjadi gempa walaupun tidak dirasakan oleh manusia (lihat Gambar 2).

Kompleksitas Sulawesi Tengah juga ditunjukkan dengan beragam sesar aktif yaitu : 1) Sesar Tomini; 2) Sesar Palukoro segmen Makassar; 3) Sesar Palukoro segmen Palu; 4) Sesar Palukoro segmen Palolo A; 5) Sesar Palukoro segmen Palolo B.

Selain itu wilayah Kabupaten Donggala juga dipengaruhi oleh sesar Pasangkayu

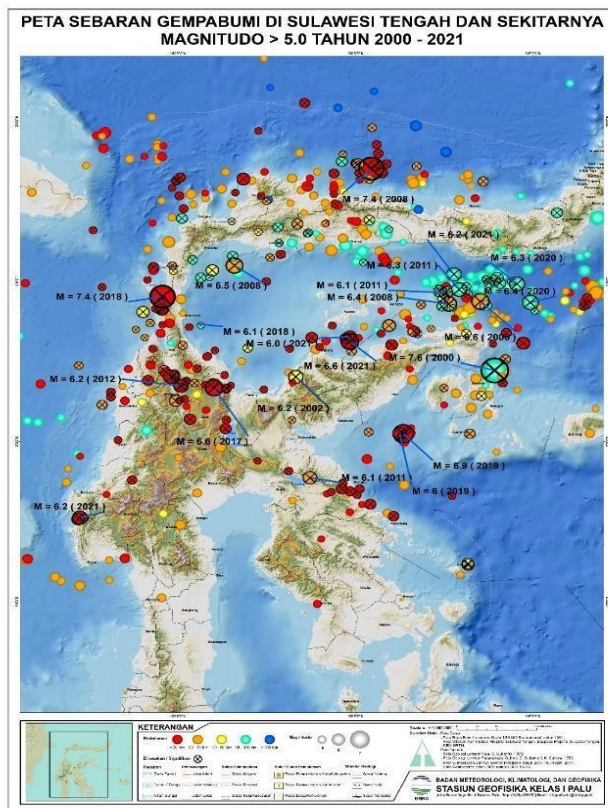
dan sesa Matano yang hingga saat ini masih dalam penelitian.

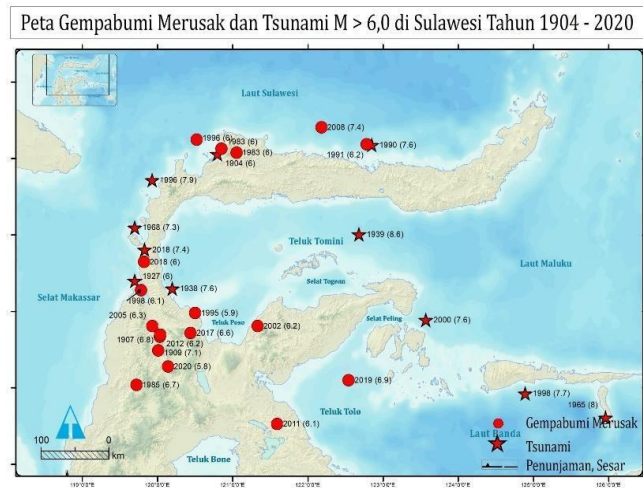
Jika terjadi pelepasan energi di sesar-sesar tersebut diperkirakan skala maksimum untuk wilayah Kabupaten Donggala IV – V MMI (dirasakan sangat kuat, berpotensi kerusakan ringan).

Jika dilihat dari Gambar 2 dapat diketahui secara umum karakteristik gempa di atas magnitudo 5 di wilayah Donggala diakibatkan oleh sesar Palukoro antara tahun 2000 – 2021 didominasi gempa-gempa dangkal sehingga terasa

getarannya apalagi di wilayah perkotaan. Sementara jika dilihat pada gambar 2 tampak gempabumi merusak di atas magnitudo 6 antara tahun 1904 – 2022. Catatan sejarah menyebut gempa tahun 1927 di Donggala, kemudian tahun 1938 terjadi di teluk Palu dan menimbulkan tsunami menyebabkan banyak kerusakan. Kemudian gempa tahun 1930 juga terjadi gempa merusak. Pada tahun 1968 terjadi gempa dan tsunami di Mapaga dengan catatan korban lebih dari 2.000 orang. Kemudian tahun 1996 gempa dan tsunami Tonggolobibi hingga yang terbesar tahun 2018 kemarin (lihat Gambar 3).

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka upaya pengurangan risiko dalam menghadapi ancaman gempabumi dan tsunami menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Donggala. Salah satu perwujudan dari upaya tersebut adalah dengan menyusun rencana kontingensi gempabumi dan tsunami yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pemangku kepentingan di Kabupaten Donggala untuk menyelenggarakan penanganan kedaruratan gempabumi dan tsunami bila sewaktu-waktu terjadi.





1.2. Landasan Hukum

1. Undang – undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 Peran Lembaga Asing non-pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana.
5. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Pedoman Tatacara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar.
6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pembentukan Pos Komando Tanggap Darurat.
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pedoman Mekanisme Pemberian Bantuan Perbaikan Darurat.
8. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Bantuan Logistik pada Status Keadaan Darurat Bencana.
9. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pedoman Radio Komunikasi Kebencanaan.
10. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pedoman Media Center Tanggap Darurat Bencana.

Gambar 3. Peta Sebaran Gempabumi merusak dan tsunami M > 6.0 di Sulawesi tahun 1904 – 2020

11. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
12. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Peran Serta Lembaga Usaha Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
13. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 173 tahun 2014 tentang Klaster Nasional Penanggulangan Bencana.
14. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 03 Tahun 2016 Tentang Sistim Komando Penanganan Darurat Bencana.
15. SNI 7937:2013 tentang Layanan Kemanusiaan dalam Bencana.
16. SNI 8751:2019 tentang Perencanaan Kontingensi.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya dokumen Rencana Kontingensi Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala adalah sebagai landasan strategi, operasional dan pedoman dalam penanganan darurat bagi Pemerintah Kabupaten Donggala dan para pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala sebagai berikut :

- 1) Sebagai pedoman pada saat penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami sehingga dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, efektif, serta efisien.
- 2) Sebagai dasar melakukan mobilisasi sumberdaya pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya yang mengambil peran dalam kondisi darurat.
- 3) Sebagai rujukan (referensi) dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana dan penguatan kapasitas kesiapsiagaan penanggulangan bencana.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup rencana kontingensi ini mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya peristiwa dan situasi darurat bencana tsunami akibat gempa bumi sesar Palu Koro di wilayah Kabupaten Donggala untuk dapat merespon bencana tersebut dengan cara yang efektif dan efisien, dengan mengidentifikasi :

- 1) Lingkup bahaya dan risiko bencana yaitu gempabumi dan tsunami yang merusak dan berdampak signifikan bagi kehidupan dan penghidupan di Kabupaten Donggala.
- 2) Pengumpulan data dan informasi dari berbagai unsur baik Pemerintah, Swasta, Lembaga Non Pemerintah, dan Masyarakat.
- 3) Lingkup wilayah risiko yang meliputi seluruh wilayah di Kabupaten Donggala yang terdiri dari 16 Kecamatan dan 167 Desa / Kelurahan.
- 4) Lingkup pelaksana aksi yang menjalankan operasi penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami di Kabupaten Donggala adalah Pemerintah Kabupaten Donggala, masyarakat dan dunia usaha yang tergabung dalam sebuah Sistim Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPBD) dengan membentuk tim pelaksana mulai dari Pos Komando, Pos Lapangan dan Pos Pendukung.
- 5) Pembagian peran dan tanggung jawab antar sektor.
- 6) Proyeksi kebutuhan lintas sektor.
- 7) Identifikasi, inventarisasi dan penyiapan sumber daya dari setiap sektor.
- 8) Pemecahan masalah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dan komitmen untuk melakukan peninjauan kembali/kaji ulang Rencana Kontingensi, jika tidak terjadi bencana, termasuk dilaksanakan gladi sebagai metode/alat uji coba rencana kontingensi.

1.5. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan

Kebijakan dan strategi dalam penanganan darurat merupakan arahan dan / atau pedoman yang bersifat mengikat bagi pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsi serta Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Kebijakan tersebut diantaranya yaitu:

- a. Bupati menetapkan Status Keadaan Darurat Bencana.
- b. Pemerintah Kabupaten Donggala bertanggungjawab dan berwenang dalam koordinasi pelaksanaan penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami.
- c. Pemerintah Kabupaten Donggala bertanggungjawab dan berwenang dalam koordinasi pelaksanaan penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami.
- d. Memberikan penyelamatan dan perlindungan kepada setiap masyarakat terdampak gempa bumi dan tsunami dengan memberikan pelayanan khusus kepada kelompok rentan (anak, lansia, disabilitas dan wanita hamil).
- e. Memprioritaskan pencarian dan pertolongan untuk penyelamatan jiwa masyarakat terdampak.
- f. Melakukan perbaikan fungsi sarana prasarana vital dan pemulihan fungsi layanan umum.
- g. Optimalisasi pos anggaran Dana Tak Terduga/Belanja Tak Terduga (BTT) dalam APBD tahun berjalan untuk operasi penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami.
- h. Pemerintah Kabupaten Donggala mengajukan pendampingan dan fasilitasi Dana Siap Pakai (DSP) kepada pemerintah pusat melalui BNPB hanya ketika dibutuhkan dan untuk pemenuhan kebutuhan sumberdaya serta untuk efektifitas operasi penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami.
- i. Membuka jejaring bantuan dari masyarakat, organisasi masyarakat, dunia usaha, bantuan luar negeri dan bantuan lain yang tidak mengikat dengan melakukan pengelolaan secara jujur dan transparan.

- j. Melibatkan masyarakat, relawan, dan pemberi bantuan dalam operasi penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami.
- k. Melakukan upaya pendampingan secara terus menerus bagi pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak bencana gempa bumi dan tsunami.
- l. Menetapkan pembiayaan pelayanan kesehatan gratis bagi warga terdampak bencana gempa bumi dan tsunami.
- m. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami.

Strategi

Strategi penanganan darurat bencana merupakan upaya guna mencapai kebijakan yang telah ditentukan di atas. Strategi dalam merealisasikan kebijakan tersebut yaitu:

- a. Menetapkan Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Donggala sebagai Komandan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB) gempa bumi dan tsunami Kabupaten Donggala.
- b. Pengerahan sarana angkutan darat dan udara yang tersedia untuk operasi penanganan darurat bencana terutama untuk penyelamatan di daerah terpencil dengan medan yang sulit.
- c. Pengerahan personil pencarian dan pertolongan yang terlatih, sarana pencarian dan evakuasi yang mencukupi, dan pelibatan masyarakat relawan dan pemberi bantuan dalam pencarian dan pertolongan.
- d. Pemanfaatan semua fasilitas umum yang aman milik pemerintah ataupun milik masyarakat sebagai tempat evakuasi dan penampungan sementara dengan memperhatikan kebutuhan kelompok rentan.
- e. Penggalangan bantuan darurat dari seluruh masyarakat termasuk kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten / Kota di sekitar. Bantuan darurat dapat diberikan dalam bentuk dana, bantuan pangan dan bantuan non pangan.
- f. Percepatan penyusunan rencana operasi beserta seluruh kebutuhan warga terdampak secara tepat yang disusun oleh tim khusus dari BPBD Kabupaten Donggala dengan hasil berupa proposal dana DSP.

- g. Pemerintah Kabupaten Donggala menetapkan tim pengelola beserta nomer rekening bantuan dana publik serta menetapkan gedung sebagai gudang untuk menerima bantuan dari publik berupa barang.
- h. Pos Komando PDB membentuk desk relawan yang menjadi pusat koordinasi relawan dari berbagai pihak. Dengan adanya desk relawan ini akan semakin jelas pembagian peran sesuai dengan kebutuhan penanganan darurat bencana.
- i. Pos Komando PDB secara intensif melakukan pemutakhiran data warga terdampak beserta kebutuhan mendesak yang diperoleh dari data dan informasi yang dihimpun dari semua Pos Lapangan melalui rapat koordinasi harian.
- j. Pemerintah Kabupaten Donggala menetapkan aturan pembiayaan gratis beserta teknisnya yang mudah untuk diakses oleh warga terdampak.
- k. Pemerintah Kabupaten Donggala dalam hal ini adalah Forkompinda menetapkan tim monitoring dan evaluasi penanganan darurat bencana dengan melibatkan instansi pengawas keuangan yang ditunjuk secara resmi.

1.6. Pendekatan, Metode dan Tahapan Proses

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Bencana Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala dilakukan secara partisipatif. Pendekatan ini digunakan guna memastikan bahwa penyusunan rencana kontingensi disepakati oleh semua pihak yang terlibat dalam penanganan darurat bencana Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala. Adapun tahapan proses penyusunan rencana kontingensi sebagai berikut :

- a. Sosialisasi dan penyamaan persepsi terhadap semua OPD dan instansi terkait yang terlibat dalam penanggulangan bencana tentang pentingnya penyusunan rencana kontingensi gempabumi dan tsunami. Kegiatan ini dilakukan melalui paparan sesi akademik dari BMKG dan BPBD.
- b. Penentuan skenario kejadian berdasarkan pemodelan dari BMKG.
- c. Pengumpulan data : Pengumpulan data sumberdaya dilakukan pada semua OPD dan instansi yang terlibat dalam penanganan bencana.

- d. Verifikasi data : Analisa data sumberdaya yang diperoleh dibandingkan dengan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat.
- e. Penyusunan dokumen rencana kontingensi, pembahasan serta perumusan dokumen rencana kontingensi disepakati melalui rapat diskusi yang meliputi penentuan karakteristik bahaya gempabumi dan tsunami; periode, frekuensi dan luasan terdampak gempabumi dan tsunami; pengembangan skenario, penyusunan kebijakan dan strategi, perencanaan sektoral dan manajerial, penentuan rencana tindak lanjut dan ketentuan aktivasi rencana kontingensi menjadi rencana operasi.
- f. Penandatanganan komitmen dan konsultasi publik hasil rumusan rencana kontingensi ditandatangani oleh para pemangku kepentingan yang ikut menyusun. Selanjutnya dilakukan diseminasi publik kepada para pihak tersebut sebagai acuan dalam menjalankan operasi penanganan darurat bencana di masa mendatang.

1.7. Umpan Balik

Untuk memastikan rencana kontingensi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbaru, maka diperlukan masukan-masukan terutama terkait data-data, sehingga perlu dilakukan dengan lokakarya atau rapat konsultasi.

1.8. Masa Berlaku dan Pemutakhiran

Dokumen Rencana Kontingensi Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala berlaku selama 3 tahun. Pemutakhiran dokumen dilakukan agar rencana kontingensi sesuai dengan situasi terbaru seperti halnya perubahan luasan terdampak, perubahan besaran dan bentuk jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumberdaya maka diperlukan kaji ulang atau review guna pemutakhiran isi dokumen sesuai dengan kebutuhan. Inisiatif review dan pemutakhiran perencanaan kontingensi dapat dikordinasikan melalui BPBD Kabupaten Donggala.

1.9. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana

Rencana Kontingensi Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Operasi (RenOps) Penanganan Darurat Bencana (PDB). Aktivasi rencana kontingensi dilakukan setelah analisis dan mendapatkan data hasil kaji cepat lapangan. Langkah konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi bisa dilihat pada Lampiran 1.

BAB II SITUASI

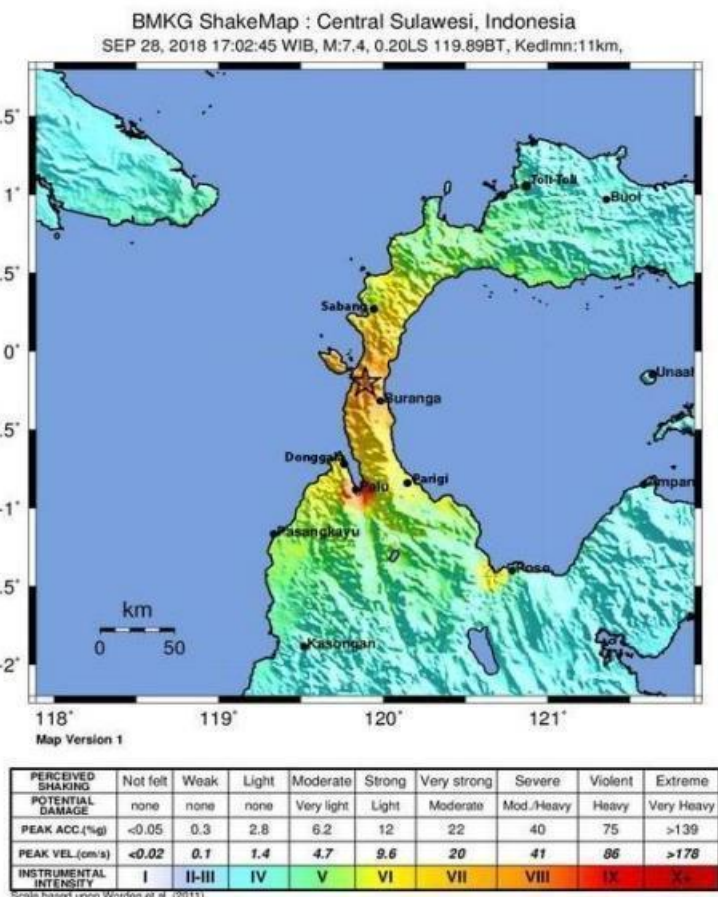
2.1. Karakteristik Bahaya

Identifikasi bahaya/ ancaman dapat diperoleh dari Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Donggala tahun 2023 – 2027, data sejarah kejadian gempabumi dan tsunami di Kabupaten Donggala, atau hasil kajian para pakar tentang potensi bencana gempabumi dan tsunami di Kabupaten Donggala. Analisa bahaya/ ancaman dilakukan untuk

menentukan indeks bahaya/ ancaman dari masing-masing wilayah sehingga dapat diperkirakan seberapa besar luas bahaya yang akan terjadi di wilayah tersebut. Pada penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala ini telah disepakati bahwa kejadian gempa bumi dan tsunami tanggal 28

September 2018 menjadi acuan utama penyusunan dokumen. Ini artinya data dan informasi terkait karakteristik bahaya, luasan

wilayah terdampak, dampak kependudukan, sosial ekonomi, sarana prasarana dan lingkungan dari kejadian gempabumi dan tsunami tanggal 28 September 2018 tersebut menjadi rujukan utama dalam menyusun skenario. Selain itu hasil penelitian terkini pasca kejadian 2018 yang diterbitkan oleh BMKG terkait intensitas kegempaan dan juga peta terbaru dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan skenario kejadian maupun skenario dampak.



Gambar 4. Peta Kejadian Gempabumi Donggala 28 September 2018 (Sumber : BMKG 2022)

BMKG telah melaporkan terjadinya gempa dengan magnitudo 7.7 mengguncang 26 km utara Donggala-Sulteng Jumat (28/9/2018) OT 17:02:44 WIB, kedalaman 10 km yang kemudian dimutakhirkan menjadi magnitudo 7.4 dengan OT 17:02:45 WIB, kedalaman 11 km. Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenter, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktifitas sesar Palu Koro. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa ini, dibangkitkan oleh deformasi dengan mekanisme pergerakan dari struktur sesar mendatar (Strike-Slip). Peta tingkat guncangan (shakemap) BMKG menunjukkan bahwa dampak gempabumi berupa kerusakan dapat terjadi pada daerah yang berdekatan dengan pusat gempa. Berdasarkan hasil analisa data akselerograf, stasiun terdekat dengan sumber adalah stasiun Mapaga (MPSI), berjarak sekitar 43.8 km dari pusat gempa.

Yang perlu menjadi perhatian dari karakteristik gempabumi yang terjadi di Kabupaten Donggala termasuk kategori supershear. BMKG menyatakan bahwa gempabumi tanggal 28 September 2018 dengan $M=7,4$ adalah “gempabumi supershear” ke-5 yang pernah terjadi sepanjang yang tercatat dalam sejarah kegempaan di seluruh dunia. Kerusakan yg ditimbulkan bukan semata-mata karena magnitudo gempanya $M=7,4$ yang tergolong sebagai gempa "besar - sangat besar", tapi juga karena karakter yang supershear, yakni kecepatan retakan permukaan bumi pada range 156 km (Sesar Palukoro) hanya dalam waktu 35 detik dan ini lebih cepat dibanding kecepatan gelombang gesernya sendiri. Ini artinya bahwa kecepatan retakan permukaan bumi sejauh 4,4 km hanya dalam waktu 1 detik.

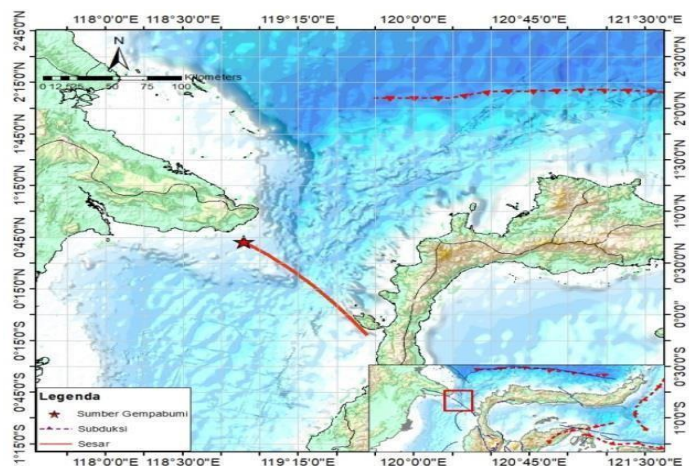
Gambar 5. Karakter gempa besar – sangat besar (Superhear)



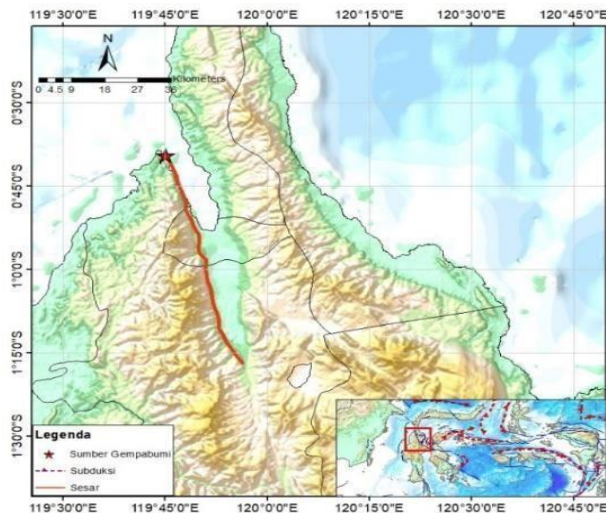
Sumber : BMKG, 2022

Menurut BMKG di Kabupaten Donggala dipengaruhi oleh kejadian gempa yang terjadi di beberapa sesar dan segmen. Selain sesar Palukoro juga terdapat sesar Tomini. Walaupun sesar Palukoro diyakini secara signifikan memberi pengaruh kegempaan di Kabupaten Donggala. Berikut pengaruh sesar dan segmen yang dari aspek lokasi, intensitas gempa dan dampak yang diakibatkannya yang berpengaruh di Kabupaten Donggala :

1. Sesar Palukoro segmen Makassar. Sesar Palukoro segmen Makassar memiliki panjang 130 km dengan tipe patahan Left Lateral SS dan magnitudo maksimal 7,1. Apabila terjadi gempa akan dirasakan sangat kuat dan berpotensi kerusakan ringan dengan skala dampak 3 atau IV – V MMI (BMKG, 2022).



Gambar 6. Lokasi sesar Palukoro segmen Makassar



Gambar 7. Lokasi sesar Palukoro segmen Palu

2. Sesar Palukoro segmen Palu

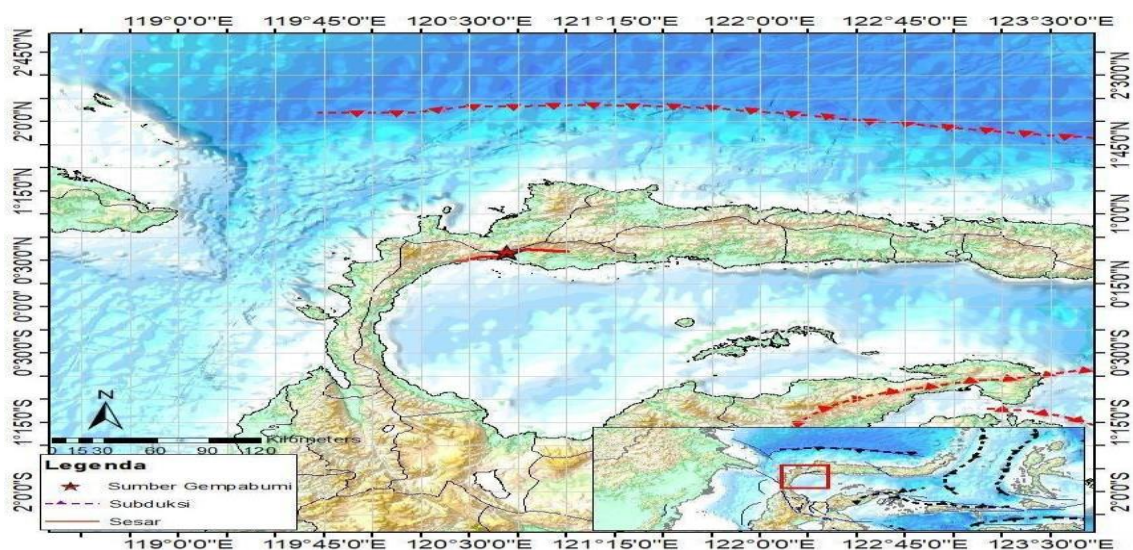
Sesar Palukoro segmen Palu memiliki panjang 31 km dengan tipe patahan Left Lateral SS dan magnitudo maksimal 6,8. Apabila terjadi gempa akan dirasakan sangat kuat dan berpotensi kerusakan sedang dengan skala 5 atau VI – VII MMI (BMKG, 2022).

3. Sesar Palukoro segmen Palolo A

Sesar Palukoro segmen Palolo A memiliki panjang 29 km dengan tipe patahan normal dan magnitudo maksimal 6,4. Apabila terjadi gempa akan dirasakan sangat kuat dan berpotensi kerusakan ringan dengan skala 3 atau IV– V MMI (BMKG, 2022).

4. Sesar Palukoro segmen Palolo B

Sesar Palukoro segmen Palolo B memiliki panjang 24 km dengan tipe patahan normal dan magnitudo maksimal 6,4. Apabila terjadi gempa akan dirasakan

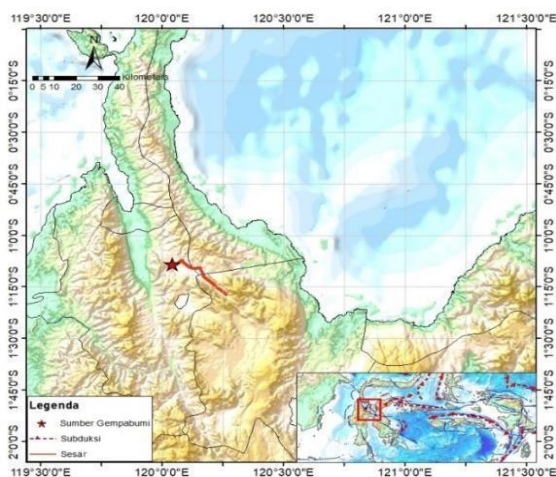


Gambar 8. Lokasi sesar Palukoro segmen Palolo A

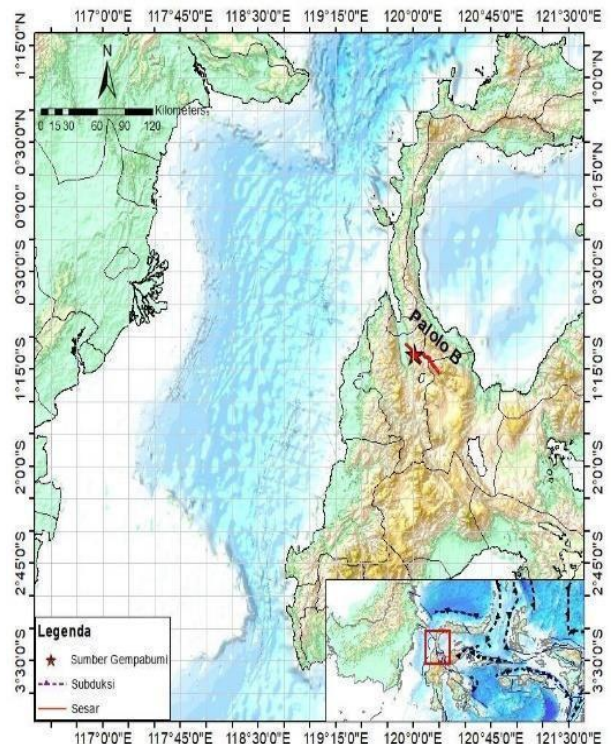
sangat kuat dan berpotensi kerusakan ringan dengan skala 4 atau V – VI MMI (BMKG, 2022).

5. Sesar Tomini

Sesar Tomini memiliki panjang 59 km dengan tipe patahan strike-slip dan magnitudo maksimal 7,1. Apabila terjadi gempa akan dirasakan sangat kuat dan berpotensi kerusakan ringan dengan skala 3 atau IV – V MMI (BMKG, 2022).



Gambar 10. Lokasi Sesar Tomini



Gambar 9. Lokasi sesar Palukoro segmen Palolo B

Umumnya aktivitas gempa di bidang patahan Palu Koro memiliki karakteristik didahului oleh serangkaian gempa rintisan, lalu gempa utama (gempa paling kuat/besar) dan diakhiri oleh serangkaian gempa susulan dengan cenderung mengecil dari gempa utama. Hal ini dikenal sebagai gempabumi tipe MOGI II. Untuk gempa Mw7,4 tahun 2018, energi yang terlepas berasal dari rupture 3 segmen Palu Koro, yaitu Segmen Selat Makassar, Kota Palu dan Sauluki dengan panjang sekitar 156 km dan slip-ratena sekitar 5,15 meter. Gempa susulan yang terjadi mendekati keadaan normalnya sekitar tanggal 03 November 2018 dari 28 September 2018.

Selain karakteristik bahaya yang disebutkan di atas kejadian gempabumi tanggal 28 September 2018 telah menimbulkan gelombang Tsunami yang berbeda beda sebagaimana terlihat di Tabel 3. Dari Tabel 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa tinggi gelombang tsunami tertinggi terjadi di Loli Saluran Kecamatan Banawa

setinggi 9,05 meter. Sedangkan jarak genangan paling jauh terjadi di Wani Kecamatan Tanantovea sejauh 158,4 meter. Gempa susulan masih terus terjadi hingga tanggal 16 November 2018 tercatat sebanyak 629 kali gempa susulan dengan kekuatan magnitude 2,9 s.d 6,3 namun hanya terdapat 57 kali gempa susulan yang dirasakan oleh masyarakat dan tidak menimbulkan tsunami.

Tabel 3. Tinggi Gelombang Tsunami dan Jarak Genangan

LOKASI	KECAMATAN	KABUPATE	TINGGI GELOMBANG TSUNAMI (M)	JARAK GENANGAN (M)
Loli Saluran	Banawa	Donggala	9,05	101,0
Wani	Tanantovea	Donggala	7,23	158,4
Loli Pesua	Banawa	Donggala	6,76	75,6
Lero	Sindue	Donggala	5,15	132,7
Pangga	Banawa	Donggala	4,18	106,7
Loli Dondo	Banawa	Donggala	3,15	97,7
Pasir Marana	Sindue	Donggala	2,95	41,2
Mapaga	Balaesang	Donggala	2,45	136,7
Tondo Lende	Sirenja	Donggala	1,90	133,4

Di sisi lain terjadinya gempabumi kuat yang dapat memicu longsoran dan land subsidence atau downlift (penurunan muka tanah) di wilayah labil seperti kawasan pantai. Fenomena land subsidence ini pernah terjadi di Lampio dan Tompe pada 2018, Kembayang pada 1968 serta Tonggolobi dan Siboang pada 1996. Pada kejadian gempabumi 2018 bahkan terjadinya tsunami akibat longsoran secara lokal di Teluk Palu dalam waktu 6 – 8 menit untuk gelombang tsunami pertama. Akibatnya berdampak pada kerugian akibat gelombang pasang dan abrasi pantai paska gempabumi.

2.2. Skenario Kejadian

Sesuai kaidah rencana kontingensi maka disusun skenario kejadian dan skenario dampak bencana berdasarkan sejarah gempabumi dan tsunami yang terjadi di Kabupaten Donggala dengan tujuan sebagai pedoman penanganan darurat bencana agar dapat terlaksana dengan cepat, tepat, terkoordinasi dan menyeluruh, serta sebagai dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan pada saat penanganan darurat bencana. Skenario yang dipergunakan sama persis seperti kejadian gempabumi dan tsunami yang terjadi pada tahun 2018 silam sebagai berikut :

Tabel 4. Skenario Kejadian

Waktu Kejadian	Terjadi gempabumi dan tsunami pada senja hari menjelang malam
Lokasi	Semua wilayah di Kabupaten Donggala
Pemicu	Gempa Bumi di sesar Palukoro segmen Palu dengan magnitude 7,4 kedalaman 11 kilometer. Gempabumi ini mengakibatkan longsoran di teluk Palu dan mengakibatkan gelombang tsunami setinggi 8 meter.
Bahaya Primer	- Bangunan rusak - Bangunan runtuh - Tsunami dengan tinggi gelombang antara 7 – 9 meter - Landaan gelombang antara 100 – 200 meter
Peringatan Dini Bencana	BMKG memberikan peringatan dini Awas tsunami antara 5 – 8 menit setelah kejadian gempabumi
Cakupan Wilayah Terdampak	Gempabumi dirasakan dan berdampak di 16 Kecamatan sedangkan tsunami menerjang 13 Kecamatan di Kabupaten Donggala
Bahaya Skunder	Wabah penyakit termasuk pandemi covid 19
Bahaya Pendamping	Konflik sosial berupa penjarahan

2.3. Asumsi Dampak

A. Aspek Kependudukan

Asumsi jumlah penduduk yang terdampak langsung di Kabupaten Donggala terdiri dari 36.346 jiwa atau 11.478 KK mengungsi di 52 titik pengungsian. Jumlah penduduk meninggal dunia 250 jiwa. Jumlah penduduk dinyatakan hilang 52 jiwa. Jumlah penduduk luka luka 380 jiwa.

Tabel 5. Proyeksi dampak kependudukan

No	Kecamatan	Penduduk (Jiwa)				
		Mengungsi	Jumlah KK	Luka luka	Hilang	Meninggal dunia
1	Banawa	5.101	1.476	130	18	65
2	Banawa Selatan	3.499	512	8	18	9
3	Banawa Tengah	2.299	984	14	2	10
4	Labuan	1.996	612	28	5	16
5	Tanantovea	2.583	833	36	2	29
6	Sindue	5.624	1.352	84	7	50
7	SindueTombusabora	2.067	727	6		11
8	Sindue Tobata	1.615	375	12		11

No	Kecamatan	Penduduk (Jiwa)				
		Mengungsi	Jumlah KK	Luka luka	Hilang	Meninggal dunia
9	Sirenja	7.364	2.936	30		19
10	Balaesang	2.287	1.184	24		2
11	BalaesangTanjung	1.911	487	8		2
Total		36.346	11.478	380	52	250

B. Aspek Fisik

Berdasarkan skenario bahaya primer berupa kerusakan bangunan tingkat sedang hingga tinggi dengan tinggi gelombang mencapai 8 meter dengan landaan gelombang sejauh 100 – 200 meter diperkirakan dampak pemukiman penduduk sebagaimana Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Proyeksi Dampak Pemukiman Penduduk

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Rusak			
		Berat	Sedang	Ringan	Total
1	Rio Pakava	21	44	47	112
2	Pinembani	-	-	-	-
3	Banawa	915	695	1.340	2.950
4	Banawa Selatan	278	458	659	1.395
5	Banawa Tengah	770	500	619	1.889
6	Labuan	506	496	1.005	2.007
7	Tanantovea	630	274	694	1.598
8	Sindue	906	832	1.067	2.805
9	SindueTombusabora	521	436	821	1.778
10	Sindue Tobata	247	102	389	738
11	Sirenja	1.699	1.253	0	2.952
12	Balaesang	354	419	529	1.302
13	BalaesangTanjung	443	590	819	2.228
14	Dampelas	-	-	-	-
15	Sojol	-	-	-	-
16	Sojol Utara	-	-	-	-
Total		7.290	6.099	7.989	21.754

Dari Tabel 6 ini dapat diketahui bahwa total pemukiman penduduk yang rusak mencapai 21.378. Jumlah terbanyak di Kecamatan Sirenja mencapai 2.952 rumah dan paling sedikit di Kecamatan Sindue Tobata sebanyak 778 rumah. Sedangkan dampak infrastruktur dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Proyeksi Dampak Infrastruktur

No	Kecamatan	Jumlah Infrastruktur				
		Jalan	Jembatan	Irigasi	Tanggul Sungai	Tanggul Pantai
1.	Banawa	4.500				5.900
2.	Banawa Tengah	3.000	30			500
3.	Banawa Selatan	92.000	78	959	13.500	675
4.	Balaesang Tanjung	18.000	-	-	-	-
5.	Balaesang	15.550	123	1.301		
6.	Sirenja	43.550	153	1.254	5.300	2.250
7.	Sindue Tobata	4.500				200
8.	Sindue Tombusabora	9.500	70			600
9.	Sindue	13.100	10			1.500
10.	Labuan	16.500			500	875
11.	Tanantovea	12.000	300	508	3.000	1.100
12.	Rio Pakava	22.000	172	126	3.900	
13.	Pinembani	21.000				
14.	Sojol		64		2.500	
15.	Sojol Utara		112	300	3.000	250
16.	Dampelas		60	8.612	2.000	
Total (Meter)		275.200	1.172	13.060	33.700	13.850

Kerusakan jalan mencapai 275.400 meter dimana jumlah terbanyak kerusakan berada di Kecamatan Banawa Selatan sejumlah 92.000 meter. Kerusakan jembatan mencapai 1.172 meter dan kerusakan terbanyak di Kecamatan Tanantovea 300 meter. Kerusakan irigasi mencapai 13.060 meter terbanyak di Kecamatan Dampelas dengan 8.612 meter. Kerusakan tanggul sungai mencapai 33.700 meter dimana terbanyak ada di Kecamatan Banawa Selatan dimana mencapai 13.500 meter. Sedangkan kerusakan tanggul pantai mencapai total 15.100 meter dan kerusakan terbanyak di Kecamatan Banawa mencapai 5.900

meter. Berikutnya Tabel 8 menggambarkan asumsi kerusakan fisik sarana dan prasarana sosial pendidikan dan keagamaan.

Tabel 8. Proyeksi Dampak Kerusakan Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi

No	Kecamatan	Jumlah Infrastruktur				
		Sekolah (Tk-SLTA)	Masjid/ Mushola	PKD/ Puskesmas	Pos / Los Pasar	BUMDES /Fasum (TPA)
1	Banawa	16	11	1	1	1
2	Banawa Tengah	15	3	1	-	-
3	Banawa Selatan	38	-	1	-	1
4	Rio Pakava	33	-	1	1	-
5	Pinembani	13	-	1	-	-
6	Tanantovea	26	2	1	-	-
7	Labuan	20	2	1	-	1
8	Sindue	13	2	1	1	-
9	Sindue Tobata	14	-	1	-	-
10	Sindue Tombusabora	18	-	1	-	-
11	Sirenja	34	-	1	-	-
12	Balaesang	10	-	1	-	-
13	Balaesang Tanjung	31	-	1	-	-
14	Dampelas	34	-	1	-	-
15	Sojol	-	-	1	-	-
16	Sojol Utara	-	-	1	-	-
Total		315	20	16	3	3

C. Aspek Ekonomi

Pada sektor ekonomi diperkirakan dampak yang ditimbulkan berupa kerugian baik di bidang perdagangan, jasa, pariwisata, retail, industri, perkebunan, perikanan hingga hilangnya mata pencaharian. Total nilai kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp175.745.750.000.-

Tabel 9. Proyeksi Dampak Ekonomi dalam rupiah (Rp)

No	Sektor Ekonomi Produktif	Total Kerusakan dan Kerugian (Rp)
1.	Pertanian	47.229.000.000
2.	Peternakan	8.922.300.000
3.	Perikanan	83.504.200.000
4.	Perdagangan	12.047.500.000
5.	Koperasi dan UKM	9.098.750.000

6.	Perindustrian	3.685.000.000
7.	Pariwisata	11.259.000.000
Total		175.745.750.000

D. Aspek Lingkungan

Mendasarkan pada Tabel 9 tampak bahwa sektor perikanan mengalami kerusakan dan kerugian terbesar mencapai nilai Rp83.504.200.000 dan sektor perindustrian mengalami kerusakan dan kerugian terkecil yang mencapai nilai Rp3.685.000.000.- Diasumsikan bahwa kerusakan pada aspek lingkungan mencapai Rp17.267.450.000 yang berupa kerusakan pada sumber air dalam tanah yang rusak dan tercemar, tanah yang berpindah atau rusak, dan lahan hijau yang tidak dapat difungsikan kembali.

E. Aspek Layanan Publik / Pemerintah

Gempabumi dan tsunami berdampak pada aspek layanan publik yang terganggu sehingga tidak bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat secara baik. Adapun asumsi dampak pada aspek ini dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Proyeksi Dampak Layanan Publik / Pemerintah

No	Sektor Pemerintah	Kantor Kelurahan / Pemda	Kantor Desa	Kantor BPD
1.	Banawa	2	3	1
2.	Banawa Tengah	-	2	-
3.	Banawa Selatan	-	2	-
4.	Rio Pakava	-	1	-
5.	Pinembani	-	-	-
6.	Tanantovea	-	7	-
7.	Labuan	-	3	1
8.	Sindue	-	1	-
9.	Sindue Tobata	-	-	-
10.	Sindue Tombusabora	-	1	-
11.	Sirenja	3	8	-
12.	Balaesang	-	2	-
13.	Balaesang Tanjung	-	7	-

No	Sektor Pemerintah	Kantor Kelurahan / Pemda	Kantor Desa	Kantor BPD
14.	Dampelas	-	-	-
15.	Sojol	-	-	-
16.	Sojol Utara	-	-	-
Total		6	37	2

Asumsi dampak pada aspek layanan publik / pemerintah mencapai 37 kantor desa dan yang paling terdampak di Kecamatan sirenja sejumlah 8 kantor desa.

BAB III TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1. Tugas Pokok

Komando penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala bertugas melaksanakan operasi penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami selama 14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan. Penanganan dilakukan secara cepat dan terpadu dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumberdaya.

3.2. Sasaran

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami dalam waktu 72 jam.
2. Terselenggaranya koordinasi yang melibatkan semua instansi / lembaga.
3. Terlaksananya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak dengan setidaknya 80% sumberdaya dan anggarannya bersumber dari DSP dan BTT.
4. Terlaksananya pengerahan sumberdaya dari masing-masing OPD Kabupaten/Kota dan atau Provinsi Sulawesi Tengah yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana.
5. Terlaksananya 100% evakuasi masyarakat terdampak dan korban lainnya.
6. Terselenggaranya pemulihan fasilitas publik sementara (rehabilitasi) sarana prasarana vital meliputi listrik, air, dan jaringan komunikasi.
7. Terlaksananya operasi penanganan darurat bencana sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dan bertanggung gugat penuh.

BAB IV PELAKSANAAN

4.1. Konsep Operasi dan Sasaran Tindakan

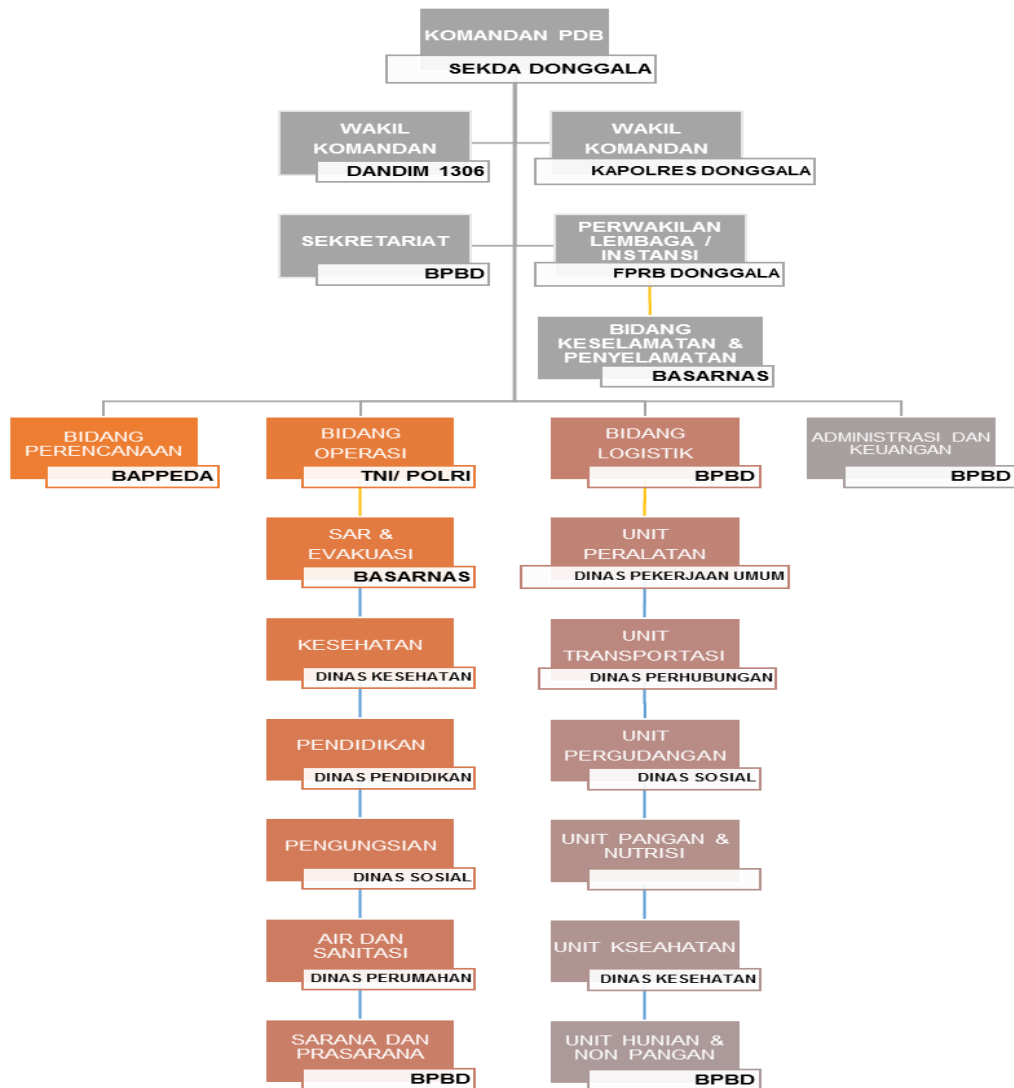
Oganisasi Komando Penanganan Darurat Bencana gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala melaksanakan operasi pelaksanaan Sistim Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) dalam melaksanakan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan dan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak bencana. Operasi penanganan darurat bencana dibagi menjadi 2 fase yaitu fase tanggap darurat, dan fase transisi darurat ke pemulihan.

Tabel 11. Konsep Operasi Penanganan Darurat Bencana
Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala

FASE	SASARAN TINDAKAN
TANGGAP DARURAT	1 Memastikan penerapan protokol kesehatan wabah Penyakit dalam setiap operasi penanganan kedaruratan
	2 TRC melakukan kaji cepat ke lokasi selanjutnya data dikirim ke Pusdalops
	3 Laporan dari Pusdalops disampaikan kepada Kepala Pelaksana BPBD yang kemudian diteruskan ke Bupati Donggala
	4 Penetapan status tanggap darurat oleh Bupati Kabupaten Donggala
	5 Koordinasi lintas sektor untuk mengaktifkan struktur organisasi Pos Komando PDB
	6 Melakukan aktivasi sistim komando PDB dan penetapan Posko PDB
	7 Mendukung pelaksanaan rapat penyusunan rencana operasi
	8 Mobilisasi sumberdaya: personil, peralatan, logistik, untuk pendukungan
	9 Aktivasi satuan tugas penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami
	10 Pembentukan Pos Komando (Posko) Penanganan Darurat Bencana Gempabumi dan tsunami
	11 Melaksanakan operasi pencarian, penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda
	12 Melaksanakan operasi pemenuhan kebutuhan dasar menurut SPM pada masa kebencanaan
	13 Mendirikan hunian darurat yang lebih bermartabat bagi warga terdampak
	14 Melaksanakan upaya perlindungan kepada kelompok rentan (wanita, anak, lansia dan penyandang disabilitas, dan penyandang komorbid/penyakit bawaan).

FASE	SASARAN TINDAKAN
	15 Melakukan pembersihan lingkungan di lokasi terdampak bencana guna mempercepat proses pemulihan.
TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN	1 Melakukan pemutakhiran data keadaan darurat di Pusdalops dalam bentuk laporan harian/ rutin
	2 Melakukan koordinasi untuk menetapkan status transisi darurat oleh Bupati Kabupaten Donggala
	3 Diterbitkannya Keputusan Bupati tentang Status Transisi Darurat ke Pemulihan
	4 Memastikan pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan kelompok rentan.
	5 Mendirikan hunian sementara yang bermartabat bagi warga terdampak rumah rusak berat dan rumah rusak sedang
	6 Mendukung pemulihan dan keberfungsian sarana- prasarana layanan publik.
	7 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi tanggap darurat bencana secara periodik dan berjenjang.
	8 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan operasi transisi menuju pemulihan darurat bencana secara periodik dan berjenjang.
	9 Penilaian pelaksanaan tanggap bencana sebagai basis penetapan status darurat.
	10 Menetapkan status pengakhiran atau perpanjangan operasi.
	11 Demobilisasi seluruh personel penanganan darurat bencana jika operasi telah berakhir atau perpanjangan tugas personil jika operasi diperpanjang.
	12 Mengakhiri status dari transisi darurat ke pemulihan yang dilanjutkan dengan rehabilitasi dan rekonstruksi.

4.2. Struktur Organisasi Komando



4.3. Fungsi dan Kegiatan Pokok

Tabel 12. Fungsi dan Kegiatan Pokok Kedaruratan Bencana

Tindakan	Kegiatan Pokok
Tindakan1 : Melaksanakan Tindakan Komando, Kendali Koordinasi dan Komunikasi	1 Memastikan Surat Keputusan aktivasi Sistim Komando Penanganan Darurat Bencana
	2 Memastikan terbentuknya Pos Komando Penanganan Darurat Bencana tingkat Kabupaten Donggala untuk mengendalikan semua kegiatan
	3 Dibentuk tim penanganan konflik sosial termasuk penjarahan
	4 Memastikan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana gempa bumi dan tsunami Kabupaten Donggala

Tindakan	Kegiatan Pokok
	5 Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala.
	6 Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu parapihak.
	7 Memastikan penegakan protokol kesehatan dalam seluruh proses operasi penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala
Tindakan 2 : Melaksanakan Perencanaan Penanganan Darurat Bencana	1 Memastikan alat peringatan dini bencana gempabumi dan tsunami (tradisional dan modern) berfungsi dengan baik
	2 Melakukan sosialisasi penanganan gempabumi dan tsunami
	3 Melaksanakan sosialisasi titik kumpul kepada masyarakat
	4 Mendukung mekanisme dan proses perencanaan penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala secara terpadu.
	5 Memastikan adanya proses perencanaan terpadu dalam penanganan darurat gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala , berdasarkan prioritas dan tujuan yang ditentukan.
	6 Mendukung dan memantau penyusunan strategi pemulihan pasca darurat bencana gempabumi dan tsunami.
Tindakan 3 : Operasi Penanganan Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala	1 Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana.
	2 Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat.
	3 Mendukung dan mengkoordinasikan semua operasi taktis di lapangan
	4 Memantau dan mendukung penyelesaian tujuan operasi tanggap darurat bencana
Tindakan 4: Pemenuhan Logistik untuk penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala	1 Menentukan gudang logistik yang aman
	2 Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan.
	3 Mendukung pemenuhan layanan medis, makanan dan fasilitasi peralatan yang diperlukan dalam operasi tanggap darurat
Tindakan 5: Pelayanan Administrasi dan	1 Menentukan instansi yang mengelola bantuan keuangan dan bantuan lainnya secara transparan

Tindakan	Kegiatan Pokok
Keuangan untuk penanganan Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami Kabupaten Donggala	2 Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana
	3 Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi pendukung dan pendampingan penanganan darurat bencana.
	4 Memfasilitasi mekanisme pendukung dan penerimaan bantuan Pemerintah Pusat dan bantuan luar negeri sesuai peraturan yang ada.

4.4. Tugas-Tugas Bidang

Pencapaian dalam sasaran penanganan bencana, fungsi diturunkan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap bidang bersama bagian/unit divisi di bawahnya. Agar pelaksanaan dapat terealisasi, oleh karenanya tugas di susun berdasarkan kemampuan sumberdaya yang tersedia. Berikut merupakan penjabaran tugas masing-masing bidang dalam penanganan kedaruratan bencana gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala.

Tabel 13. Tugas - tugas Bidang Kedaruratan

Bidang/Fungsi	Tugas Bidang
Komando, Kendali Koordinasi, Komunikasi dan Informasi.	1 Memastikan komando, terarah, terpadu, terukur dan terbangun interoperabilitas antar pihak terkait operasi penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala
	2 Memastikan terbangunnya pola koordinasi dan rentang kendali multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala
	3 Memastikan terbangunnya pola komunikasi dan informasi yang terpadu para pihak.
Perencanaan	1 Mendukung mekanisme dan proses perencanaan penanggulangan darurat bencana gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala secara terpadu.
	2 Memastikan komando dan rantai komunikasi berjalan baik agar operasi pelaksanaan darurat bencana.
	3 Memastikan hasil perencanaan sesuai dengan realitas kebutuhan penanggulangan bencana
Operasi	1 Mendukung dan memantau penyusunan rencana kegiatan operasi penanganan darurat bencana.
	2 Mendukung pelaksanaan dan sasaran pencapaian operasi penanganan darurat bencana secara terpadu dan tepat

Bidang/Fungsi	Tugas Bidang
	3 Memastikan sumberdaya operasi berfungsi dengan baik dan tepat sasaran
Logistik	Menyediakan dan memastikan dukungan logistik (fasilitas, peralatan, sumber daya, sarana, transportasi, layanan medis, dsb) yang diperlukan untuk penanggulangan bencana sesuai yang dibutuhkan.
Administrasi dan Keuangan	1 Memonitor biaya terkait penanganan darurat bencana
	2 Memberikan petunjuk terkait manajemen keuangan dalam operasi dan pendampingan penanganan darurat bencana.
	3 Memfasilitasi mekanisme dukungan dan penerimaan bantuan Pemerintah Pusat dan bantuan luar negeri sesuai peraturan yang berlaku
	4 Memastikan seluruh penggunaan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku

4.5. Instruksi Koordinasi

Memuat arahan atau mandat kepada organisasi komando penanganan darurat bencana yang diberikan oleh otoritas, atau komando kepada seluruh fungsi/sub-bidang dalam organisasi.

Penghimpunan informasi dampak bencana gempa bumi dan tsunami yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Donggala diperoleh dari hasil pengkajian langsung di lapangan. Data yang dihimpun berupa data primer dan data sekunder meliputi :

1. Informasi Kejadian

- Dimana : Tempat/lokasi bencana meliputi waktu dan tanggal
- Penyebab : penyebab terjadinya bencana
- Berapa : jumlah korban, kerusakan sarana dan prasarana
- Bagaimana : Upaya yang telah dilakukan

2. Apabila terjadi bencana gempa bumi dan tsunami melanda maka Pemerintah Kabupaten Donggala segera menetapkan status tanggap darurat dan mengaktifasi Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Donggala berdasarkan SPM 101 tahun 2018.

3. Penugasan Pos Komando PDB Kabupaten Donggala berlaku selama 14 hari sejak operasi penanganan darurat bencana gempabumi dan tsunami . Penugasan dapat diperpanjang berdasarkan kondisi di lapangan.
4. Penetapan dan penugasan Pos Lapangan dan Pos Pendukung sesuai dengan kebutuhan.
5. Penyusunan rencana operasi penanganan kedaruratan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten Donggala setelah memperoleh hasil kaji cepat dan kebutuhan Pos Lapangan dan Pos Pendukung.
6. Melaksanakan koordinasi dan dukungan kepada Pos Lapangan dan Pos Pendukung.
7. Petugas dan atau/ relawan yang bertugas di Pos Komando Penanganan Darurat Bencana membuat laporan harian yang ditujukan kepada masing-masing Koordinator Bidang Operasi.
8. Penyusunan laporan perkembangan harian oleh Pos Komando Penanganan Darurat Bencana kepada Bupati.
9. Melaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi tugas Pos Komando Penanganan Darurat Bencana bersama Bupati.

BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

5.1. Administrasi

Mekanisme administrasi dalam pendukung penangan darurat bencana gempa bumi dan tsunami di Provinsi Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut:

1. Sebelum pengaktifan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana dilakukan inventarisasi sumberdaya baik milik pemerintah maupun non pemerintah.
2. Mengoptimalkan sumberdana yang berasal dari organisasi pemerintah, non pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak.
3. Setelah penetapan status bencana oleh Bupati dan Sistim Komando Penanganan Darurat Bencana diaktifkan maka tanggap darurat dapat menggunakan dana Belanja Tidak Terduga (BTT) yang bersumber dari Badan Keuangan Daerah.
4. Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah memberikan bantuan dan dukungan, dana Belanja Tidak Terduga (BTT) dan bantuan lain yang diperlukan
5. Pemerintah pusat melalui BNPB memberikan bantuan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh Kabupaten maupun Provinsi. Bantuan yang diberikan meliputi pendampingan terhadap kebijakan serta arahan strategis, pendampingan teknis berupa personil, data informasi, pendampingan akses Dana Siap Pakai (DSP), serta sistim administrasi.
6. Jenis dan sumber keuangan Penanganan Darurat Bencana tsunami di Kabupaten Donggala adalah sebagai berikut :

No	Jenis	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana
1	APBD Kabupaten	Belanja Tidak Terduga Pemerintah Kabupaten Donggala
2	APBD Provinsi	Belanja Tidak Terduga Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah
3	APBN	Dana Siap Pakai: BNPB
4	Swasta	Donasi tidak mengikat
5	Masyarakat Sipil	Donasi tidak mengikat

No	Jenis	Sumber Keuangan Penanganan Darurat Bencana
6	Lembaga Pendidikan	Donasi tidak mengikat
7	Lembaga Swadaya Masyarakat	Donasi tidak mengikat

5.2. Logistik

Pengeralahan sumberdaya dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di Kabupaten Donggala sebagai berikut :

1. Pada awal kejadian bencana gempa bumi dan tsunami maka seluruh sumberdaya di Kabupaten terdampak baik berupa personil, logistik dan peralatan dioptimalkan.
2. Pemerintah Kabupaten mengajukan permohonan bantuan personil, logistik, dan peralatan ke Provinsi Sulawesi Tengah dan atau/ Kabupaten/Kota terdekat dimana biaya operasional ditanggung Pemerintah Daerah/Pemerintah Provinsi masing-masing
3. BPBD Provinsi Sulawesi Tengah mengerahkan sumberdaya manusia, peralatan logistik ke lokasi bencana bila dibutuhkan;
4. Apabila Provinsi tidak memiliki ketersediaan sumberdaya, maka Pemerintah Provinsi dapat meminta bantuan kepada Pemerintah Pusat
5. Pelaksanaan pengeralahan sumberdaya di luar Kabupaten Donggala hingga ke lokasi bencana dilaksanakan dibawah kendali Kepala BPBD Provinsi
6. Apabila terdapat keterbatasan sumberdaya manusia, peralatan dan logistik maka BNPB dapat membantu melalui pola pendampingan.
7. Pola pendampingan BNPB dapat berupa dukungan biaya pengepakan, biaya pengiriman, jasa tenaga penangkutan dan dukungan peralatan tanggap darurat bencana.

BAB VI KOMANDO, KENDALI DAN KOORDINASI

6.1. Komando

Komando Operasi penanganan darurat bencana gempa dan tsunami Kabupaten Donggala dipimpin oleh Bupati/ Wakil Bupati/ atau Sekretaris Daerah yang ditunjuk oleh Bupati Kabupaten Donggala.

a. Pos Komando

Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Donggala, selanjutnya disebut Pos Komando/Posko berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana, berkedudukan di Kantor BPBD Kabupaten Donggala di Jalan Eboni nomer 8 Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa.

b. Pos Lapangan

Pos Lapangan berfungsi sebagai pelaksana operasi dukungan penanganan darurat bencana kepada Pos Komando PDB Kabupaten Donggala. Adapun lokasi Pos Lapangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Lokasi pos lapangan

Kecamatan	Pos Lapangan	Koordinat	Jarak dari Ibu Kota
Rio Pakava	Kantor Kecamatan Rio Pakava	1°17'42.4"S 119°33'08.2"E	108 Km
Banawa Selatan	Lapangan Sepak Bola Desa Watatu	0°50'13.1"S 119°35'22.6"E	37 Km
Banawa Tengah	Lapangan Sepak Bola Limboro	0°43'19.6"S 119°41'54.6"E	11 Km
Banawa	Lapangan Gunung Bale	0°40'37.6"S 119°44'58.5"E	1 Km
Pinembani	Kantor Kecamatan Pinembani Desa Gimpubia	1°04'15.0"S 119°42'06.5"E	71 Km
Tanantovea	Bangunan Evakuasi Di Wani II	0°41'25.0"S 119°51'59.3"E	58 Km
Labuan	Kantor Kecamatan Labuan	0°40'19.1"S 119°49'36.8"E	61 Km
Sindue	Lapangan Desa Toaya	0°40'56.3"S 119°49'49.7"E	70 Km
Sindue Tombusabora	Lapangan Tibo	0°29'26.6"S 119°46'00.6"E	84 Km

Kecamatan	Pos Lapangan	Koordinat	Jarak dari Ibu Kota
Sindue Tobata	Kantor Kecamatan Sindue Tobata	0°20'15.9"S 119°45'53.5"E	105 Km
Sirenja	Lapangan Sibado	0°12'59.1"S 119°49'45.7"E	123 Km
Balaesang	Lapangan Tambu	0°02'40.2"S 119°52'57.9"E	144 Km
Balaesang Tanjung	Lapangan Malei	0°07'11.3"S 119°41'08.9"E	153 Km
Dampelas	Lapangan Sepak Bola Sabang	0°12'55.3"N 119°52'00.8"E	180 Km
Sojol	Lapangan Sepak Bola Balukang	0°44'13.6"N 120°05'36.6"E	290 Km
Sojol Utara	Lapangan Desa Ogoamas I	0°44'22.4"N 120°07'28.2"E	294 Km

c. Pos Pendukung

Pos Pendukung, berfungsi memperlancar akses masuk, keluar, dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan darurat bencana, baik dalam maupun luar negeri. Adapun lokasi Pos Pendukung dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 15. Lokasi Pos Pendukung

Pos Pendukung	Lokasi	Koordinat
Bandara mutiara sis aljufri	Palu	0°55'06.7"S 119°54'23.1"E
Pelabuhan ferry taipa	Palu	0°46'43.7"S 119°51'29.8"E
Pelabuhan pantoloan	Palu	0°42'37.4"S 119°51'19.8"E
Pelabuhan wani	Donggala	0°41'41.4"S 119°50'25.0"E
Pelabuhan barang donggala	Banawa	0°42'37.1"S 119°51'21.4"E
Pelabuhan penumpang donggala	Banawa	0°42'38.3"S 119°51'23.8"E
Pelabuhan ogoamas	Ogoamas II	0°44'28.7"N 120°06'17.4"E
Pos batas palu – donggala	Loli oge	0°47'30.9"S 119°47'58.2"E
Pos batas Watatu	Banawa selatan	0°52'17.0"S 119°35'38.8"E
Pos Nupa Bomba	Tanantovea	0°44'28.3"S 119°53'57.8"E
Pos Ogoamas II	Sojol utara	0°44'20.7"N 120°07'27.3"E
Pos Tambu	Balaesang	0°02'42.6"S 119°52'56.2"E

6.2. Kendali

Komandan PDB yang ditunjuk oleh Bupati Donggala melaksanakan fungsi pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik, dan operasi penanganan darurat bencana.

6.3. Koordinasi

Koordinasi dilakukan dengan beberapa mekanisme :

- a. Koordinasi secara internal melibatkan perwakilan seluruh SKPDB bersifat wajib, dipimpin oleh komandan dan dilaksanakan di Pos Komando Tanggap Darurat 1 (satu) kali setiap hari selama masa darurat pada waktu yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi.
- b. Koordinasi secara eksternal dilakukan apabila dibutuhkan respon kepada pihak-pihak di luar struktur PDB seperti koordinasi dengan BMKG, dan instansi lain yang terlibat nantinya.

6.4. Komunikasi

Moda komunikasi dalam komando penanganan darurat bencana Kabupaten Donggala adalah sebagai berikut :

Pos Komando

- i. Telepon
- ii. Telepon genggam/HP/Whatsapp
- iii. Radio Komunikasi dengan frekuensi :

1) Frekuensi Radio HF/SSB

Frekuensi Radio HF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 11.473,5 Mhz. Penggunaan frekuensi diperuntukan BNPB dan BPBD.

2) Frekuensi Radio VHF

Frekuensi Radio VHF yang dialokasikan kementerian Komunikasi dan Informatika untuk BNPB adalah 171.300 MHz, dengan frekuensi repeater 170.300 MHz untuk RX dan 165.300 MHz untuk TX dengan Tone TX 123.

Frekuensi Cadangan	:	143.330 Mhz (RAPI)
Frekuensi Cadangan	:	145.250 Mhz (ORARI)
Call Center	:	117 / (+62) 457-7020678
Whatsapp Center	:	(62+) 811-4599-000
Email	:	pusdalops@donggala.go.id
Website	:	https://bpbd.donggala.go.id/

Pos Lapangan

- i. Telepon genggam/HP/Whatsapp koordinator
- ii. Radio

Frekuensi Utama	:	145.250 Mhz
Frekuensi Cadangan	:	145.050 Mhz

6.5. Informasi

Informasi diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan dari juru bencana, KMPB (tim relawan desa) relawan, aparat desa yang dikoordinasikan oleh Kepala Desa melalui Pos Lapangan kecamatan. Informasi yang lain dapat diperoleh melalui laporan dari berbagai media sosial secara real-time. Informasi – informasi tersebut dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh Komandan Operasi yang terlibat dalam Struktur Komando. Pengelolaan informasi dilakukan secara menyeluruh meliputi pengolahan data dan validasi informasi, serta sistim aplikasi yang digunakan.

BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT

7.1. Komitmen Para Pihak dalam Penanganan Kedaruratan

Berikut ini beberapa hal penting yang perlu menjadi komitmen para pihak dalam penanganan kedaruratan gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala setelah dokumen Rencana Kontingensi ini disusun yakni :

1. Memahami bersama bagaimana rencana kontingensi dioperasionisasikan menjadi rencana operasi;
2. Memahami tugas masing – masing instansi / lembaga / organisasi berdasarkan kesepakatan bersama sesuai dengan sumber daya yang dimiliki;
3. Memahami proses pembentukan Pos Komando; Pos Lapangan dan Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana;
4. Memahami proses penetapan Komandan Pos Komando; Koordinator Pos Lapangan dan Koordinator Pos Pendukung Penanganan Darurat Bencana;
5. Memahami kebutuhan dari warga terdampak berdasarkan rancangan di setiap bidang operasi;
6. Memahami cara menyusun draft rencana operasi tanggap darurat.

Untuk memudahkan memahami dokumen Rencana Kontingensi ini sekaligus bagian dari langkah awal penyusunan rencana operasi maka dapat dilakukan Gladi guna memahami secara operasional bagaimana SKPDB (Sistim Komando Penanganan Darurat Bencana) ini dijalankan. Jenis Gladi meliputi : 1) Gladi Ruang (TTX – Table Top Exercise); 2) Gladi Posko (CPX – Command Post Exercise); 3) Gladi Lapang (FTX – Field Training Exercise). Pelaksanaan Gladi selanjutnya menjadi tanggungjawab Pemerintah Kabupaten Donggala dan dapat diusulkan melalui program kegiatan yang diusulkan oleh BPBD Kabupaten Donggala.

7.2. Penyiapan Kesiapsiagaan

Pemerintah Kabupaten Donggala juga perlu meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana gempabumi dan tsunami pada masa yang akan datang dengan melakukan kegiatan antara lain :

1. Pendataan dan pemuktahiran data Kawasan Rawan Bencana (KRB) gempabumi dan tsunami setiap 2 tahun sekali;

2. Mengadakan sosialisasi dan simulasi bencana diutamakan pada masyarakat yang berada di KRB gempabumi dan tsunami
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat secara aktif dalam kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana gempabumi dan tsunami;
4. Mengembangkan dan memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran kegiatan yang ada pada pusat pengendalian operasi;
5. Melengkapi alat Sistim Peringatan Dini (Early Warning System/EWS) untuk KRB gempabumi dan tsunami;
6. Memperbaiki serta merawat peralatan Sistim Peringatan Dini (Early Warning System/EWS) yang sudah ada di setiap periodik waktu;
7. Membangun budaya sadar bencana dan kegiatan mitigasi bagi masyarakat terutama di kawasan rawan bencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Konversi Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi:

RENCANA OPERASI DARURAT BENCANA

Nama Lokasi (koordinat peta) : 01°27'7,92" LS, 0°45'8,00" LU
119°26'49"- 120°12'17,10" BT
Tanggal waktu pembuatan Rencana Operasi : 30 September 20XX

RENCANA OPERASI :

PENANGANAN DARURAT BENCANA GEMPABUMI DAN TSUNAMI KABUPATEN DONGGALA TAHUN 20XX

Nomor : _____

PENUNJUKAN:

1. Peta : Kabupaten Donggala
2. Skala :
3. Tahun : 20XX
4. Daerah Waktu : WITA
5. Landasan Hukum : Surat Keputusan Bupati Kabupaten Donggala Nomor :
..... tentang Penanganan Darurat Bencana Gempabumi
dan Tsunami Kabupaten Donggala Tahun 20XX
6. Dokumen : Rencana Kontingensi Bencana Gempabumi dan
Tsunami Kabupaten Donggala Tahun 2023 – 2025

DAERAH WAKTU : WITA

SANDI OPERASI : RENOPS DONGGALA

SUSUNAN TUGAS :

1. Situasi

a. Jenis bencana Gempabumi dan Tsunami

- 1) Telah terjadi gempabumi dan tsunami pada tanggal 28 September tahun 20XX di Kabupaten Donggala dengan perkiraan jumlah korban jiwa mencapai 250 jiwa meninggal dunia; mengungsi 36.346 jiwa; bangunan rusak 21.378 rumah; kerusakan infrastruktur berupa jalan, jembatan, saluran irigasi dan tanggul; bangunan gedung rusak 37 kantor desa.
- 2) Kejadian bencana gempa bumi dan tsunami berdampak meluas sehingga membutuhkan dukungan bantuan kemanusiaan dari luar Kabupaten Donggala.

b. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala menetapkan :

- 1) Menunjuk Sekretaris Daerah sebagai Komandan Penanganan Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami.
- 2) Menetapkan Kantor BPBD Kabupaten Donggala sebagai Pos Komando Penanganan Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami
- 3) Mengajukan dukungan bantuan kemanusiaan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah karena luasan wilayah dan dampak yang semakin meluas.
- 4) Mengajukan dukungan bantuan Dana Siap Pakai (DSP) kepada Pemerintah Pusat melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

2. Tugas Pokok

Pos Komando Penanganan Darurat Bencana (Posko PDB) untuk gempabumi dan tsunami Kabupaten Donggala bertugas melaksanakan operasi tanggap darurat bencana gempabumi dan tsunami selama 14 hari atau dapat diperpanjang atau dipersingkat sesuai dengan situasi di lapangan. Penanganan dilakukan secara cepat dan terpadu dengan memprioritaskan efektivitas dan keterpaduan kebijakan strategi penanganan, pengendalian, koordinasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi sumberdaya.

3. Pelaksanaan

- a. Konsep Operasi dan Sasaran Operasi
Lihat BAB IV SUB BAB 4.1
- b. Struktur Organisasi dan Penjabaran Komando Penanganan Darurat Bencana
Lihat BAB IV SUB BAB 4.2 dan SUB BAB 4.3
- c. Instruksi dan Koordinasi.
Lihat BAB IV SUB BAB 4.5
- d. Administrasi dan Logistik
Lihat BAB V
- e. Pengendalian
Lihat BAB VI
- f. Penutup

Tanggal : _____

Ditetapkan oleh : Komandan Penanganan Darurat Bencana Gempabumi dan Tsunami

Lampiran :

- a. Surat Bupati Penetapan Status Darurat Bencana
- b. Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Operasi
- c. Penjabaran tugas pejabat operasi
- d. Jaring Komunikasi
- e. Rencana Dukungan Anggaran

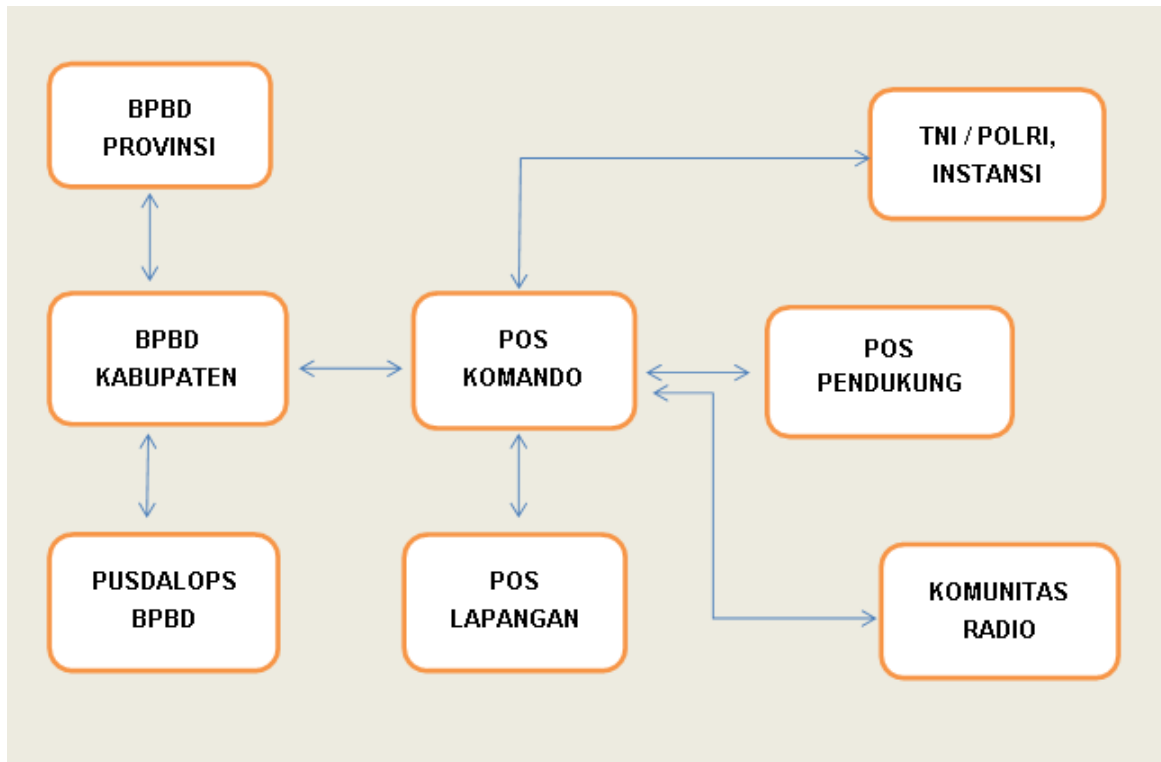
Lampiran 2. Proyeksi Wilayah dan Penduduk Terdampak

No	Kecamatan	Wilayah (Ha)	Penduduk (Jiwa)				
			Mengungsi	Jumlah KK	Luka-luka	Hilang	Meninggal dunia
1	Banawa	47.339	5.101	1.476	130	18	65
2	Banawa Selatan	8.182	3.499	512	8	18	9
3	Banawa Tengah	38.688	2.299	984	14	2	10
4	Labuan	6.950	1.996	612	28	5	16
5	Tanantovea	15.743	2.583	833	36	2	29
6	Sindue	26.569	5.624	1.352	84	7	50
7	SindueTombusabora	15.263	2.067	727	6		11
8	Sindue Tobata	23.966	1.615	375	12		11
9	Sirenja	18.712	7.364	2.936	30		19
10	Balaesang	23.971	2.287	1.184	24		2
11	BalaesangTanjung	37.432	1.911	487	8		2
Total		262.816	36.346	11.478	380	52	224

Lampiran 3. Susunan Pelaksana Tugas

Fungsi/Sub Bagian/Unit		Organisasi
Komandan PDB		Sekda Kab. Donggala
Wakil Komandan PDB		Dandim Donggala
		Kapolres Donggala
Sekretariat	Koordinator	BPBD
	Pendukung	BPKAD
		Forum PRB
		Sekretariat Daerah
Bagian Data, Informasi dan Humas	Koordinator	Diskominfo
	Pendukung	Sekretariat Sekda
		Bagian Humas Pemda
		PWI
		Diskominfo
Perwakilan Lembaga dan Instansi	Koordinator	Kepala OPD
	Pendukung	Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan
		LSM / NGO
		RAPI/ORARI
Bidang Operasi		
1. Klaster Kesehatan	Koordinator	Dinas Kesehatan
	Pendukung	Kepala RSUD
		PMI
		Kepala Rumah Sakit Swasta
		IDI
		PPNI
2. Klaster Pencarian dan Penyelamatan	Koordinator	Basarnas
	Pendukung	Kodim
		Polres
		Satpol PP
		Dinsos
		BPBD
		Dinkes
		Dishub
3. Klaster Pengungsian dan Perlindungan		Potensi SAR
	Koordinator	Dinsos
	Pendukung	BPBD
		Dukcapil
		Dinas Lingkungan Hidup
		Dinas Perlindungan Ibu dan Anak

Lampiran 4. Jaring Komunikasi



Keterangan gambar :

- 1) Pusat komunikasi berada di Pos Komando. Seluruh rantai komunikasi untuk penanganan darurat bencana melalui terpusat di Pos Komando yang didukung oleh BPBD dan Pusdalops
- 2) Pos Lapangan dan Pos Pendukung melaporkan seluruh kegiatan langsung ke Pos Komando tanpa melalui lembaga yang lain.
- 3) Komunitas radio berfungsi memberikan dukungan percepatan informasi dari Pos Komando ke seluruh jejaring komunikasi. Sehingga komunitas radio ini juga berada di bawah rantai komunikasi Pos Komando dan tidak diperkenankan menyebarkan informasi tanpa melalui Pos Komando
- 4) TNI/Polri, Instansi, perwakilan lembaga lembaga juga dalam kendali komunikasi Pos Komando.
- 5) Jalur komunikasi dari Pos Komando ke BPBD Provinsi Sulawesi Tengah melalui BPBD Kabupaten Donggala.

Lampiran 5. Estimasi Kebutuhan Dan Ketersediaan Sumberdaya

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
1	Perencanaan Manajemen POSKO	Manusia	Personil	SKPD	12	12	0
				RELAWAN	12	12	0
		Peralatan	Alat tulis menulis		1	1	0
			Sarana dokumentasi (Camera)		1	1	0
			Laptop – modem		1	1	0
			Printer/scanner		1	1	0
			Papan Data		4	0	4
		Bahan	Kertas HVS, A4, F4, 70 Gram		6	3	3
2	Pelaksanaan Manajemen POSKO	Manusia	Personil	Komandan SKPDB	1	1	0
				Wakil Komandan	1	1	0
				Bagian//Bidang	16	16	0
				Anggota	6	6	0
				Perwakilan Instansi/ Leb	15	15	0
				Media Centre/ Person	4	4	0
				TRC BPBD Donggala	15	15	0
				Personil Humas	3	3	0
				Relawan Teknisi Komputer	2	2	0
				Operator HT/Radio	4	4	0
				Personil Data dan Informasi	4	4	0

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
				Personil Pusdalops	6	6	0
				Perwira Penghubung LO (sub bidang)	2	2	0
		Peralatan	Kendaraan Rescue Rd-4		2	2	0
			Kendaraan Rescue Rd-2		3	3	0
			HT/RADIO		10	10	0
			Repeater- HT		1	1	0
			HP Satelit		1	0	1
			Tenda Regu		2	2	0
			Tenda Platon		1	1	0
			Tenda Pengungsi/R.Rapat		1	1	0
			Tenda Keluarga		1	1	0
			Perlengkapan TRC		15	15	0
			Laptop dan Modem		1	-	1
			GPS		1	1	0
			Genset		1	1	0
			Solar cell		3	-	3
			Lampu penerang		12	-	12
			Perlengkapan TRC		15	15	0
			Velbet		40	-	40
			Matras		60	60	0
			Kompas Gas/Regulator		1	1	0
			Tabung Gas 3 kg		2	2	0
			Perlengkapan Makan		53	53	0
			Megaphone		1	-	1
			Dispenser		2	-	2
			Derigen		53	2	0
			Camera digital/handycam		2	-	2
			Peralatan mandi		53	-	53

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
			Tenda Posko Utama		1	1	0
			Tenda Anggota Posko		2	2	0
			Tenda Keluarga		1	1	0
			Tenda Pengungsi		1	1	0
			Tenda ruang rapat				0
			Meja		6	6	0
			Meja Lapangan		2	2	0
			Kursi		14	14	0
			Baterai Megaphone		16	0	16
			Sound System/ Wireless		14	0	14
			Toa		1	0	1
			Alat Penerang :		1	0	1
			·Kabel Penerang				
			· Kabel				
			· Fiting				
			· Saklar				
			· Cok kombinasi				
			Papa Data		1	0	1
		Bahan	Ketas HVS, A4, F4 70 Gram		4	0	4
			Pulsa Telpon Seluler		1	0	1
			Tinta Printer		1	0	1
			BBM untuk Genset		420	0	420
			BBM kendaraan (solar)		560	0	560
			BBM Roda 2		210	0	201
			Bahan Masak/snak		1	1	0
3	POS KESEHATAN	Manusia		Personil Bangun Poskes	36	36	0
				Personil Kesehatan	840	840	0
				Relawan Kesehatan	168	168	0

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
				Teknisi komputer	7	0	7
				Sopir mobil operasional	14	14	0
				Teknisi Mesin	14	14	0
				Sopir mobil kesehatan keliling	28	28	0
				Dokter Umum	12	12	0
				Dokter Spesialis	5	5	0
				Perawat	30	30	0
				Bidan	10	10	0
				Apoteker/Asisten	4	4	0
				Ahli Gizi	2	2	0
				Phisikiater	2	2	0
				Kesling	6	6	0
				Sopir Ambulance	42	3	0
				Puskel	14	1	0
				Sopir Kendr Ops	2	2	0
				Driver Roda 2	4	4	0
		Peralatan	Kendaraan Operasional		1	1	0
			Kendaraan Kesehatan Keliling		2	2	0
			HT/RADIO		5	-	5
			Repeater- HT		1	-	1
			HP Satelit		-	-	
			Tenda Pos Kesehatan		4	2	2
			Tenda Para Medis		2	-	2
			Laptop dan Modem		1	-	1
			Snack		1	-	1
			Alat Masak		1	-	1
			Genset		3	-	3
			Solar cell		-	-	-

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUT UHAN	KETER SEDIA AN	KESENJ ANGAN
			Lampu penerang		12	-	12
			Velbet		30	-	30
			Matras		180	-	180
			Perlengkapan Makan		60	-	60
			Megaphone		4	-	4
			Dispenser/Galon		4	-	4
			Printer		1	1	0
			Derigen		60	-	60
			Peralatan Mandi		60	-	60
			Stetoscope		10	10	0
			Tensi Meter		12	12	0
			Flash Light/Senter		6	6	0
			Tehrnometer		12	12	0
			Timbangan		6	6	0
			Velbed		12	12	0
			Peralatan Oksigen				
			a). Canul Oksigen		6	6	0
			b).Tabung Oksigen Ukuran Kecil		6	6	0
			c). Regulator oksigen		6	6	0
		Bahan	BBM untuk Genset		2.100	0	2.100
			BBM Mobil Opersional		420	0	420
			BBM Mobil Kesehatan Keliling		140	0	140
			Kantong mayat		2	2	0
			Ketas HVS, A4, F4 70 Gram		6	0	6
			Pulsa Telpon Seluler		4	0	4
			Tinta Printer		1	0	1
			Kompor Gas		3	0	3
			Bahan Masak		4	0	4

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUT UHAN	KETER SEDIA AN	KESENJ ANGAN
			Papan Data		3	0	3
			Alat Tulis		3	0	3
			- oralit		3.270	3.270	0
			- Vit B1		3.270	3.270	0
			- Vit B Com.		3.270	3.270	0
			- Vit B 6		3.270	3.270	0
			- Vit B C		3.270	3.270	0
			- Cotrimoxacole Tab.		3.270	3.270	0
			- Cotrimoxacole Sirup.		1.000	1.000	0
			- Paracetamole Tab @100		40	40	0
			- Paracetamole Sirup		1.000	1.000	0
			- Lodia @100		10	10	0
			- Salep Mata		1.000	1.000	0
			- Salep Kulit		2.000	2.000	0
			- CTM		3.270	1.850	0
			- Prednisone		3.270	1.850	0
			- Dexametasone		3.270	1.850	0
			- Besi II sulfat		3.270	1.850	0
			- Captopril		1.000	1.000	0
			- Amlodipin		1.000	1.000	0
			- Aluporinol		1.500	1.500	0
			- furosemit		1.500	1.500	0
			- Dizepam		1.500	1.500	0
			- Metampiron		3.270	3.270	0
			- cefadroxil		1.500	1.500	0
			- Amoxilin		1.500	1.500	0
			- Ampicilin		1.500	1.500	0
			- Mertigo / vertigo		2.000	2.000	0
			- Antasida tab.		3.270	3.270	0
			- Antasida sirup		1.500	1.500	0
			- GG		3.270	3.270	0
			- DMP		1.500	1.500	0
			- OBH		1.500	1.500	0
			- Zing Tab.		3.500	3.500	0
			- Metformin		1.000	1.000	0
			- Gliben		750	750	0
			- Simvastatin		1.500	1.500	0

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUT UHAN	KETER SEDIA AN	KESENJ ANGAN
			- Digoksin tablet 0,25 mg		0	0	0
			- Asam Mefenamat @ 100		25	25	0
			sprit ukuran 3mm		1500	1500	0
			minor surgery (bedah kecil)		10	10	0
			heacting set		10	10	0
			benang haeting		300	300	0
			tiang infuse		20	20	0
			cairan inpus:				
			- RL		500	500	0
			- Nacl		500	500	0
			- DX 5 %		300	300	0
			- abocet 20		75	75	0
			- abocet 22		75	75	0
			- abocet 24		75	75	0
			plester / Hipavix		30	30	0
			kasa steril		400	400	0
			Revanol		150	150	0
			iyodine povidone		250	250	0
			Alcohol		15	15	0
			Kapas		15	15	0
			Sarung Tangan (hand scoon) sesuai ukuran (dos) @ 100		10	10	
			masker		3500	3500	0
			verban		5	5	0
			verban elastis		75	0	75
			Kasa		10	10	0
4	Psikoso sial di Sektor Keseha tan	Peralatan	Peta Risiko dan kapasitas bencana		2	2	0
			Mobil Pintar untuk Psikososial		1	0	1
			Sarana/perlatan psikososial		1	0	1

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
			TOA-Megaphone		1	0	1
			LCD Projector/Laptop		1	0	1
		Personil	Tim Ahli Psikososial		3	3	0
			Tim Teknis		3	3	0
			Psikososial Tenaga Pendamping Kerohanian		3	3	0
			Tenaga Layanan Bimbingan dan Penyuluhan		4	4	0
		Bahan	Kertas HVS, A4, 70 Gram		4	0	4
			Baterai untuk Megaphone		12	0	12
			Spidol White Board		1	0	1
			Papan Jadwal konseling		2	0	2
5	Pelayanan Pos Dapur Umum/Lapangan	Peralatan	Kendaraan Operasional		2	2	0
			Peralatan Dapur Umum		5	5	0
			HT/RADIO/RIG		1	-	5
			HT		5	-	5
			HP Satelit		-	-	
			Tenda Pos Dapur Umum		2	2	0
			Tenda Dapur Umum		4	2	2
			Laptop dan Modem		1	-	1
			Genset		1	-	1
			Solar cell		3	1	2
			Lampu penerang		12	-	15
			Velbet		16	5	5

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
			Matras/Terpal alas		12	0	12
			PLN Donggala		1	-	1
			Perlengkapan Makan		2.000	200	1.800
			Megaphone		1	0	1
			Dispenser/Galon		1	0	1
			Printer/Scanner		1	0	1
			Peralatan Mandi		58	58	0
			Dapur 1 set		8	8	0
			Gas 5 kg/kompur Gas		15	0	10
			Kertas Nasi		850	0	850
			Serbet		12	0	12
			Karet Gelang		50	0	50
			Kantong Sampah 100 ltr		7	0	7
			Blender		8	0	5
			Sabun cuci/busa/casa		20	0	20
			Perlengkapan Masak		8	0	5
			Selang		3	0	2
			White Board		8	0	4
			Alat Tulis Lapangan		8	0	4
			Cangkir Plastik		170	0	170
			Gayung		35	0	35
			Ember Besar		24	0	24
			Termos		16	0	16
			Senter		400	0	500
		Personil	Tim Olah Data Pengungsi		6	0	6
			Tim kelola dapur lapangan		24	0	0
			Tim Distribusi Makan/ Minum		12	0	12
			Tim Penyiapan Bahan Makanan		16	0	16
			Personil Tingkat Nasional		2	0	2

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUT UHAN	KETER SEDIA AN	KESENJ ANGAN
			Personil Tingkat Propinsi		4	0	4
			Personil Tingkat Kabupaten		10	0	10
			Personil Tingkat Kecamatan		10	0	10
			Personil Tingkat Desa		15	0	15
		Bahan	Lauk pauk		2.000	0	2.000
			Bumbu dapur		100	0	100
			Bumbu dapur		500	0	500
			Minyak Goreng		2.000	0	2.000
			Gula		1.000	0	1.000
			Beras		5.600	0	5.600
			Teh bungkus		300	50	250
			Copy bubuk 800 gr		50	50	0
			Sardin kaleng		6.000	0	6000
			Telur		200	0	200
			Kecap		500	300	200
			Saus tomat		500	100	400
			Saus cabe		500	300	200
			Makanan Siap Saji		500	100	400
			Kebutuhan MP-ASI (6-12) bln		188	0	188
			Makanan Balita-Biskuit		628	0	628
			Susu Balita-Bayi (1-6) bln		100	0	100
			Susu Balita/Bayi (6 – 11) bln		150	0	150
			Susu Balita (900 gr)		628	0	628
			Botol Susu		439	0	439
			Susu ibu hamil (900gr)		564	0	564
			Roti		1.000	0	1.000
			Susu ibu menyusui		376	0	376
			Supermi		300	50	300

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUT UHAN	KETER SEDIA AN	KESENJ ANGAN
			Telur		300	0	300
			Susu kaleng		500	0	500
			Air Minum dapur lapangan		1000	0	1000
			Air Minum		287	0	287
			Air Minum dapur lapangan		1000	0	1000
			Air Bersih		420.00 0	0	420.00.0 0
6	Pelayan an Pos Logistik (Pergud angan)	Peralatan	RADIO/RIG		7	7	0
			HT		35	20	15
			HP Satelit		3	0	3
			Laptop dan Modem		6	6	0
			Genset		10	3	7
			Solar cell		10	0	10
			Lampu penerang/100 watt		50	0	50
			Velbet		300	100	200
			Matras		3.200	0	3.200
			Perlengkapan Makan		2.000	200	1.800
			Megaphone		10	0	10
			Dispenser/Galon		15	0	15
			Printer/Scanner		7	0	7
			Peralatan Mandi		2.000	100	1.900
			Tenda Poslap		3	3	0
			Tenda poslap/kesehatan		4	4	0
			Tenda Regu		15	15	0
			Tenda Peleton		20	10	10
			Tenda Keluarga		300	5	295
			Tenda Pengungsi		10	10	0
			Tenda Daper Umum		5	2	3
			Tenda Logistik		5	2	3

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
			Velbet		500	40	410
			Rompi Pelampung		30	30	0
			Matras		2.000	200	1.800
			Family Kit		2.000	100	900
			Kids Ware		450	50	400
			Food Ware		2.000	0	2.000
			Tikar Plastik Lipat 3 atau 2		2.000	50	1.950
			Perlengkapan Keluarga		2.000	0	2.000
			Kain Serbet		100	0	100
			Selang 1,5 Inchi		3	0	3
			Plastik Bungkus Minuman 1 Liter		25	0	25
			Gayung		40	0	40
			Ember Besar tutup		15	0	15
			Ember sedangr tutup		1.000	0	1.000
			Termos Air		500	0	500
			Panci Dandang MultiGuna		500	0	500
			Wajan Aluminium/Kuali		500	0	500
			Sarung Tangan		20	0	20
			Anti Septic		2.000	0	2.000
			Jas Hujan		500	0	500
			Sepatu Boad		500	0	500
			Mesin cheinso		4	0	4
			Gergaji		2.000	100	1.000
			Kawat Besi		2.000	100	1.000
			Paku 2 1/2 Inchi/ 5 Inchi		2.000	100	1.000
			Palu-palu (Hammer)		408	0	408
			Palu 5 dan 10 Kg		50	0	50
			Linggis		408	0	408
			Pacul		408	50	408
			Sekop		408	0	408
			Kampak		408	0	408

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
			Parang		408	0	408
			Tandu Spinal Tebal		6	0	6
			Tempat Nasi Kilap +		500	0	500
			Tutup				
			Sodet Stainless Stell		500	0	500
			Rantang Stainless Stell Stell 3 Susun		500	0	500
			Rantang Stainless Stell Stell 2 Susun		500	0	500
			Sendok Makan Stainless Stell Stell		500	100	400
			Garpu Makan Stainless Stell Stell		500	100	400
			Piring Makan Melamine		2.000	100	1.000
			Gelas Melamine Tinggi		2.000	100	1.900
			Centong Nasi Ukir Melamine		500	0	500
			Mangkok Sayur Melamine		500	50	450
			Tempat Sayur Melamine		500	50	450
			Teko Plastik/Ceret		500	50	450
			Kain Serbet		1.000	0	1.000
			Pisau Dapur		1.000	0	1.000
			Ember Besar		24	0	24
			Termos		16	0	16
			Kompas Gas/regulator		500	0	500
			Tabung Gas 3 kg/isi		500	0	500
			Senter		14	0	14

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUT UHAN	KETER SEDIA AN	KESENJ ANGAN
			Kaos Kerah Dewasa		3.108	0	3.108
			Kameja Batik		3.150	0	3.150
			Baju dalam pria		3.150	0	3.150
			Daster Batik		2.940	0	2.940
			Kain Sarung		3.150	0	3.150
			Kain Batik Panjang		2.940	0	2.940
			Pakaian dalam wanita		1.200	0	1.200
			Celana Panjang		1.200	0	1.200
			Baju Kaos dan Celana Remaja		2.100	0	2.100
			Kopiah		600	0	600
			Pakain ibadah		1.200	0	1.200
			Talkum		500	0	500
			Sajadah		500	0	500
			Pakaian balita/bayi		1.317	0	1.317
			Pakaian anak		4.704	0	4.704
			Seragam SD Laki-laki		600	0	600
			Seragam SD Perempuan		600	0	600
			Seragam SMP Laki-laki		450	0	450
			Seragam SMP Perempuan		450	0	450
			Seragam SMA Laki-laki		375	0	375
			Seragam SMA Perempuan		375	0	375
			Selimut		2.000	0	2.000
7	Transp ortasi	Peralatan	Mobil Ops. Personil		1	1	0
			Mobil Truck		1	1	0
			Mobil RTU		2	2	0
			Mobil BOX		1	1	0
			Kend Ops. Mobil Tangki Air		3	3	0
			Kend. Ops Motor Trail		2	2	0

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUT UHAN	KETER SEDIA AN	KESENJ ANGAN
		Manusia	Mobil Ops. Personil		28	28	0
			Mobil Truck		28	28	0
			Mobil RTU		28	28	0
			Mobil BOX		28	28	0
			Kend Ops. Mobil Tangki Air		28	28	0
			Kend. Ops Motor Trail		28	28	0
		Bahan	BBM Mobil Ops. Personil		1.260	6	6
			BBM Mobil Truck		840	0	4
			BBM Mobil RTU		560	0	2
			BBM Mobil BOX		280	0	2
			BBM Kend Mobil Tangki Air		1,05	0	3
			BBM Kend. Ops Motor Trail		280	0	5
			BBM Kend.		420	0	3
			Ambulance				
			BBM Excavator		2.100	0	3
			BBM Louder		2.100	0	3
			BBM Backhoe		2.100	0	3
			BBM Speed Boat		2.000	0	2
			BBM Perahu karet		1.250	0	5
			BBM Kapal Rescue		1.000	0	1
			BBM untuk Genset		7.000	0	10
			BBM Chainsaw		105	0	3
			BBM Mobil Damkar		750	0	2
			BBM Mobil Kesehatan Keliling		420	0	2
			Mobil Rescue		1.680	8	0
8	SAR	Manusia	Kendaraan		4	4	0
			Excavator				
			Loader		4	4	0
			Backhoe		2	2	0

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
			Truck dump Sampah		8	8	0
			Truck Evakuasi		6	6	0
			Ambulance		4	4	0
			Truck Rescue (LO)		6	6	0
			Perahu Karet		8	8	0
			Ambulance		4	4	0
			Kapal Rescue (SAR)		20	20	0
			Speed Boat		8	8	0
			Mesin Gergaji Beton		4	4	0
			Chainsaw		6	6	0
			Tangki air		6	6	0
			Mobil Damkar		12	12	0
			Penyusun Data dan Laporan		3	3	0
		Peralatan	Kendaraan Excavator		2	2	0
			Loader		2	2	0
			Truck dump Sampah		4	4	0
			Truck Evakuasi		3	3	0
			Backhoe		2	2	0
			Ambulance		2	2	
			Truck Rescue (LO)		3	3	0
			Perahu Karet		4	4	0
			Ambulance		2	2	0
			Kapal Rescue (SAR)		2	2	0
			Speed Boat		4	4	0
			Mesin Gergaji Beton		2	2	0
			Chainsaw		3	3	0
			Tangki air		2	2	0
			Mobil Damkar		2	2	0
			Alat Perbaikan Listrik		2	2	0
			HT		10	10	0

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUT UHAN	KETER SEDIA AN	KESENJ ANGAN
			Cangkul		10	0	10
			Skop		10	0	10
			Alkon		2	2	0
			Palu 5 kg		5	0	5
			Sarung tangan kerja		100	0	100
			Tali karmantel		50	50	0
			Kapak		5	0	5
			Parang/golok		10	0	10
			Senter		10	0	10
			Alat Penerangan		12	0	12
			Linggis		2	0	2
			Jas Hujan		50	0	50
			Life Jacket		20	20	0
			Ring boy		4	4	0
			Flipchart paper		1	1	0
			Terpal (6 x 14 m2)		6	0	6
			Lampu Sorot Posko		1	0	1
			Lampu Sorot Pencarian		4	0	4
			Tandu Lipat		2	2	
			Tandu Basket		1	1	
			Tandu Spinal tipis		2	2	
			Tandu Spinal tebal		2	2	
			Kantong Mayat		25	25	
			Medical Bag		3	3	
			Masker		20	20	
			Handscoon		20	20	
			Sepatu boots		50	10	40
			Bidai/Spalk		3	3	
			Oksigen portable		3	3	
		Bahan	Pulsa Telpon Seluler		1	0	1
			Tinta Printer		1	0	1
			Bahan Masak		1	1	0
			Bahan Snack		1	0	1
			Papan Data		1	0	1
			Alat Tulis		1	0	1

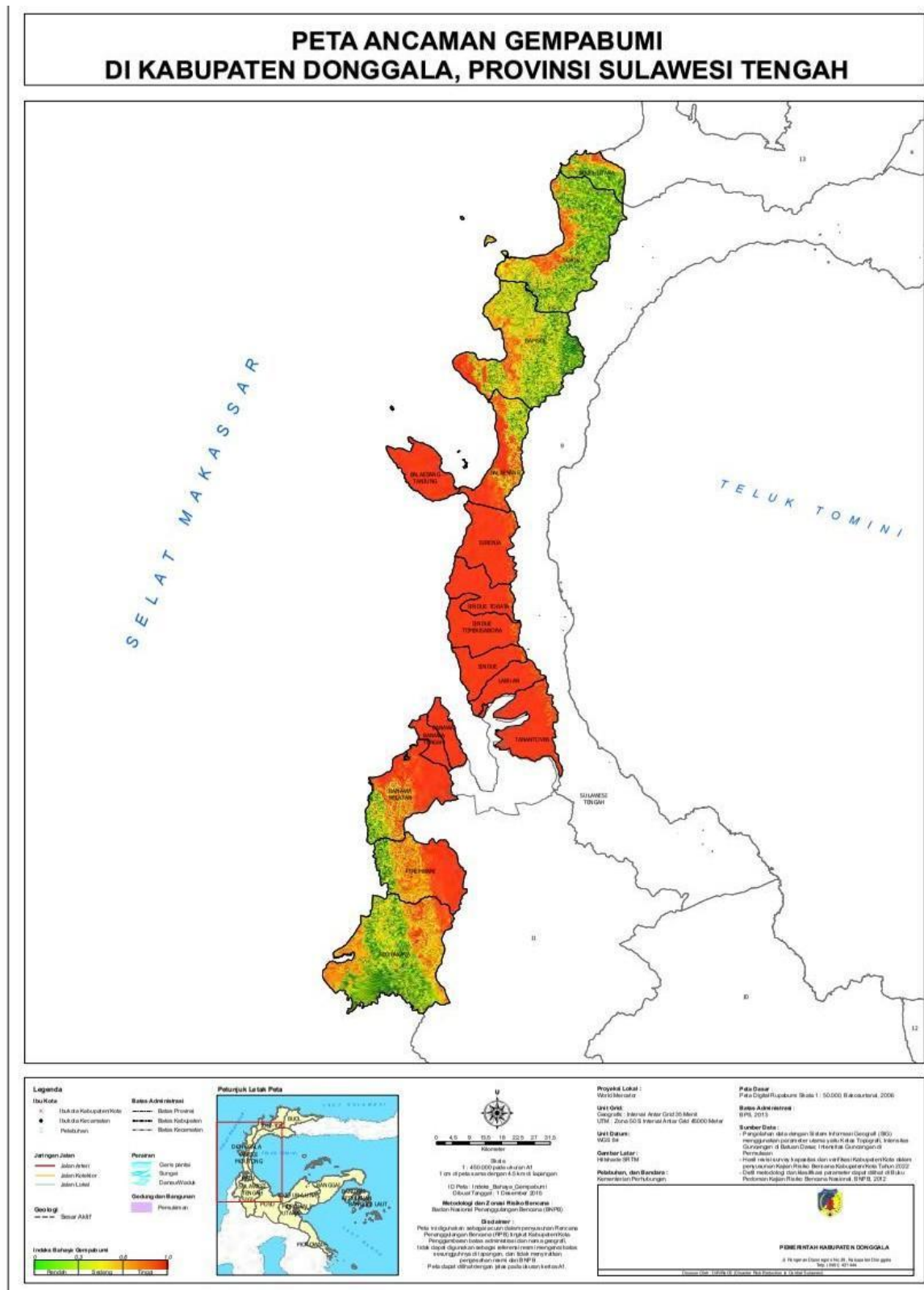
NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
9	Pengungsian	Manusia	Tim kelola dapur lapangan		24	24	0
			Tim Distribusi Makan/ Minum		12	12	0
			Tim Penyiapan Bahan Makanan		16	16	16
			Personil Tingkat Kabupaten		10	16	10
			Personil Tingkat Kecamatan		10	10	10
			Personil Tingkat Desa		15	15	15
			Personil Bangun Pos		15	36	0
			Personil bangun Tenda Pengungsi		200	200	0
			Relawan		10	0	10
			Teknisi / Opert Laptop		2	2	0
			Sopir mobil operasional		2	2	0
			Teknisi Mesin Genset		1	0	1
		Peralatan	Kendaraan Operasional		1	1	0
			Peralatan Dapur Umum		5	5	0
			HT		4	-	5
			Tenda Pos Dapur Umum		2	2	0
			Tenda Dapur Umum		4	2	2
			Laptop dan Modem		1	-	1
			Genset		1	-	1
			Solar cell		3	0	3
			Lampu penerang		12	-	15
			Velbet		16	5	5
			Matras/Terpal alas		12	0	12
			PLN Donggala		1	-	1

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
			Perlengkapan Makan		2.000	200	1.800
			Megaphone		1	0	1
			Dispenser/Galon		1	0	1
			Printer/Scanner		1	0	1
			Peralatan Mandi		58	58	0
			Dapur 1 set		8	0	8
			Gas 12 kg/kompur Gas		15	0	10
			Kertas Nasi		850	0	850
			Serbet		12	0	12
			Karet Gelang		50	0	50
			Kantong Sampah 100 ltr		7	0	7
			Blender		8	0	5
			Sabun cuci/busa/casa		20	0	20
			Perlengkapan Masak		8	0	5
			Selang		3	0	2
			White Board		8	0	4
			Alat Tulis Lapangan		8	0	4
			Cangkir Plastik		170	0	170
			Gayung		35	0	35
			Ember Besar		24	0	24
			Termos		16	0	16
			Senter		14	0	14
10	Pendidikan	Manusia	Tenaga Pendidik/Guru		50	50	0
			Tenaga Pendamping Kerohanian		6	6	0
			Tenaga Layanan Bimbingan dan				
			Penyuluhan		3	3	0
		Peralatan	Ruang Darurat untuk SBM				
			Tenda Platon untuk Sekolah Darurat		5	2	3

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
			Alat Tulis SBM untuk Guru		50	0	50
			Alat Tulis SBM untuk Murid		300	0	300
			Papan White Board untuk SBM		6	0	6
			Alas matras untuk SBM		300	0	300
			Megaphone/TOA		4	0	4
		Bahan	Kertas HVS, A4, 70 Gram		6	0	6
			Baterai untuk Megaphone		24	0	24
			Alat Tulis untuk murid		300	0	300
			Spidol White Board		4	0	4
			Papan Jadwal Mengajar		4	0	4
11	Keamanan	Manusia	Personil Polri		20	20	0
			Personil Dishub.		12	12	0
			Personil Pol-PP		31	31	0
			Personil TNI		20	20	0
			Personil PU		12	12	0
			Personil TAGANA		15	15	0
			Personil Juben		20	20	0
			Tim Penanganan Bencana		12	12	0
			Mobil Truck dump - tronton		4	4	0
			Operator Eksapator		2	2	0
			Operator Loader, Grader		4	4	0
			Sopir Mobil Colt Diesel.		2	2	0
			Operator Tronton		2	2	0
			Tim Survei		4	4	0
			Tukang Pekerja		6	6	0

NO	KEGIATAN POKOK	SUMBERDAYA			KETERANGAN		
		KATEGORI	JENIS	KEMAMPUAN	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	KESENJANGAN
		Peralatan	Kendaraan Pengamanan Roda 4		2	2	0
			Kendaraan Roda 2		3	3	0
			Mobil Patroli Roda 4		4	4	0
			Mobil Patroli Roda 6		7	7	0
			Pos Jaga di lokasi bencana		3	0	3
			Pos Keamanan di lokasi pengungsian		6	0	6
			Senter		30	0	30
			Tongkat lampu		5	5	0
			Kentongan tanda bahaya		10	0	10
			Solar cell		5	0	5
			Terpal		15	0	15
			HT/Alat komunikasi		20	0	20
			Rambu Lalulintas		20	20	0
			Papan White Board (Jadwal)		2	0	2
			Topi		75	0	75
			Baterai		180	0	180
			Rambu Lalu Lintas		20	20	0
			Rompi Pengaman		75	0	75

Peta Bahaya

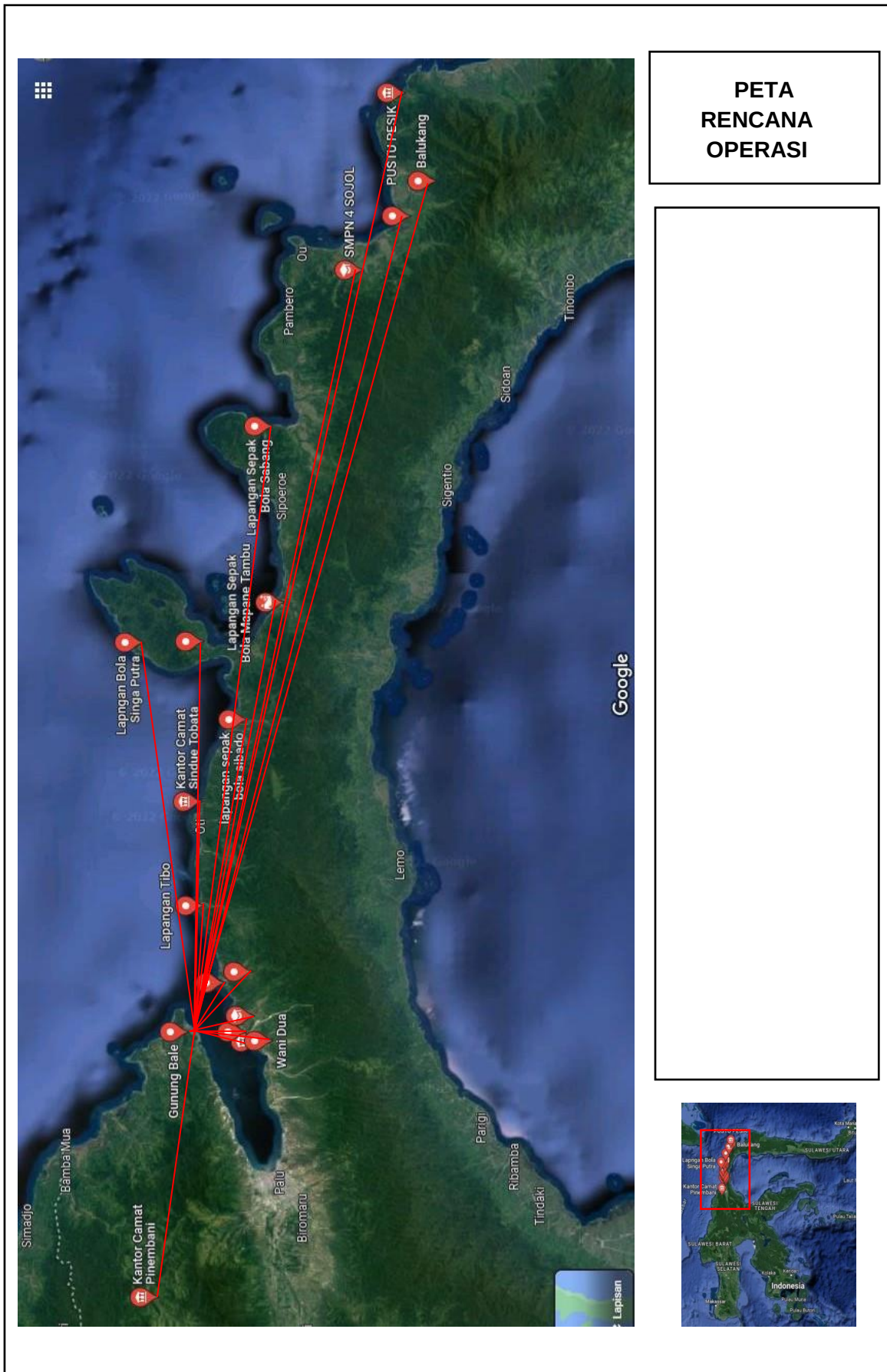


The map displays the coastal area of Sulawesi, Indonesia, with administrative boundaries and geographical features. Key locations labeled include:

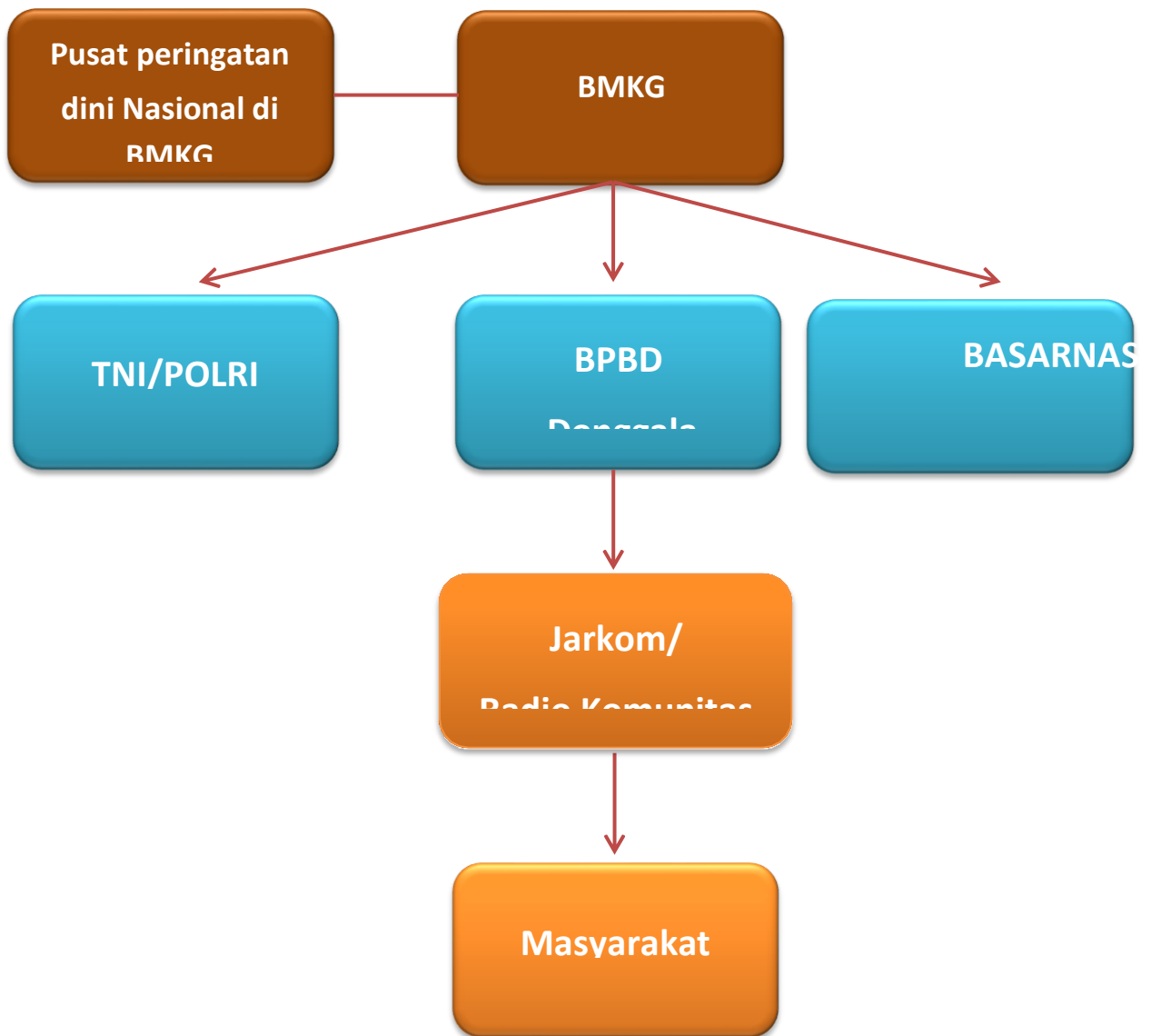
- Districts:** SORU LARA, BONE, TAMPELAS, BONGGALA, PANGKALAN KUTUBONE, PALAKKANING, WULASANI, DENDI, LENDHE TOBATA, SINDELE TOMBUSABURA, ENDILE, LABURA, TANAWAYEA, PALLI, DARURU SELATAN, POMERANE, RIO PRAGA, MARELU UTARA.
- Geographical Features:** SELAT MAKASSAR, TELUK TOMINI.

A scale bar at the bottom indicates distances up to 100 km.





Lampiran 7. Mata Rantai Peringatan Dini



Lampiran 8. Rencana Evakuasi

Telah terjadi gempa bumi dan tsunami pada hari Senin waktu senja menjelang malam pada pukul 17.30 WITA di Kabupaten Donggala. Kejadian ini dipicu oleh gempa bumi di sesar Palukoro segmen Palu dengan magnitudo 7,4 dengan kedalaman 11 kilometer. Gempa bumi mengakibatkan longsoran di teluk Palu dan mengakibatkan gelombang tsunami setinggi 8 meter. BMKG telah memberikan peringatan dini AWAS tsunami pada 5 – 8 menit setelah kejadian gempa bumi. Gempa bumi dirasakan dan berdampak di 16 Kecamatan sedangkan tsunami menerjang 13 Kecamatan di Kabupaten Donggala. Kekuatan gempa mengakibatkan ratusan bangunan rusak, rumah roboh, warga panik dan melarikan diri ke tempat aman. hempasan gelombang tsunami menerjang daratan hingga 100 – 200 meter.

1. PERINGATAN DINI TSUNAMI

KEJADIAN GEMPA ↓	PERINGATAN DINI BERBASIS MASYARAKAT	
	TANDA PERINGATAN Jika gempabumi terasa sedikit tetapi berlangsung lama	SARAN DAN TINDAKAN Menjauh 200 meter dari pantai dan tepi sungai
	Jika gempabumi terasa kuat dan berlangsung 1 menit hingga orang bisa jatuh	
5 – 8 MENIT SETELAH GEMPA ↓	PERINGATAN DINI DITERBITKAN RESMI OLEH BMKG Melalui siaran radio, televisi, jejaring media sosial dan sirine	

	TINGKAT PERINGATAN	SARAN TINDAKAN
 WAKTU KEDATANGAN TSUNAMI 5 MENIT	TSUNAMI (LEVEL)	
	STATUS AWAS : Segera lakukan evakuasi. Ketinggian tsunami lebih dari 8 meter	Pemerintah daerah/BPBD segera lakukan evakuasi masyarakat ke tempat aman. Warga evakuasi menjauh dari bahaya dan menunggu informasi
	STATUS SIAGA : Segera lakukan evakuasi. Ketinggian tsunami antara ½ meter hingga 1 meter.	Pemerintah daerah/ BPBD segera lakukan evakuasi masyarakat ke tempat aman. Warga evakuasi menjauh dari bahaya dan menunggu informasi
	STATUS WASPADA : Menjauh 200 meter dari pantai dan tepian sungai. Ketinggian tsunami kurang dari ½ meter	Pemerintah daerah / BPBD segera mengarahkan masyarakat menjauhi pantai dan tepian sungai. Warga evakuasi menjauh dan menunggu informasi
	INFO GEMPA :	

	Tidak ada ancaman lanjutan	Masyarakat kembali ke tempat masing masing tergantung tingkat kerusakan akibat gempabumi dan tsunami
--	----------------------------	--

2. PEMICU EVAKUASI

- Gempabumi dirasakan magnitude 7,4 di pantai barat dan pantai timur Kabupaten Donggala
- Masyarakat menerima informasi peringatan dini gempabumi dari media sosial
- Sirine peringatan dini tsunami berbunyi setelah 5 – 8 menit sejak kejadian gempabumi
- BMKG menyampaikan informasi terjadinya tsunami melalui media sosial.

Pemicu evakuasi cenderung mengikuti gempabumi yang dirasakan. Tabel di bawah ini digunakan sebagai panduan bagi masyarakat untuk melakukan evakuasi mandiri

Skala SIG BMKG	Warna	Deskripsi Sederhana	Deskripsi Rinci	Skala MMI	PGA (gal)
I	Putih	TIDAK DIRASAKAN (Not Felt)	Tidak dirasakan atau dirasakan hanya oleh beberapa orang tetapi terekam oleh alat.	I-II	< 2.9
II	Hijau	DIRASAKAN (Felt)	Dirasakan oleh orang banyak tetapi tidak menimbulkan kerusakan. Benda-benda ringan yang digantung bergoyang dan jendela kaca bergetar.	III-V	2.9-88
III	Kuning	KERUSAKAN RINGAN (Slight Damage)	Bagian non struktur bangunan mengalami kerusakan ringan, seperti retak rambut pada dinding, genteng bergeser ke bawah dan sebagian berjatuhan.	VI	89-167
IV	Jingga	KERUSAKAN SEDANG (Moderate Damage)	Banyak Retakan terjadi pada dinding bangunan sederhana, sebagian roboh, kaca pecah. Sebagian plester dinding lepas. Hampir sebagian besar genteng bergeser ke bawah atau jatuh. Struktur bangunan mengalami kerusakan ringan sampai sedang.	VII-VIII	168-564
V	Merah	KERUSAKAN BERAT (Heavy Damage)	Sebagian besar dinding bangunan permanen roboh. Struktur bangunan mengalami kerusakan berat. Rel kereta api melengkung.	IX-XII	> 564

Masyarakat melakukan evakuasi mandiri sesuai dengan informasi peta/ jalur evakuasi yang telah ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Menuju titik aman walau tidak ada rambu-rambu evakuasi
- b. Menjauh dari garis pantai sejauh 200 meter atau menjauh tepian sungai
- c. Mencari tempat ketinggian yang aman dan berjarak 200 meter dari garis pantai atau tepian sungai.

3. STRATEGI EVAKUASI

Evakuasi mandiri tidak membutuhkan perintah dari pihak luar. Masyarakat akan mengutamakan keselamatan diri untuk menghindari dari dampak akibat gempa bumi yang dirasakan. Namun demikian perintah evakuasi dapat dilakukan oleh pihak Pemerintah dan BMKG. Guna memudahkan masyarakat melakukan evakuasi maka perlu ditetapkan lokasi aman yang meliputi :

- a. Titik aman di lokasi terdekat
- b. Titik evakuasi atau tempat evakuasi sementara yang telah ditentukan
- c. Titik pengungsian / penampungan bagi masyarakat yang tidak bisa kembali ke rumah masing-masing.

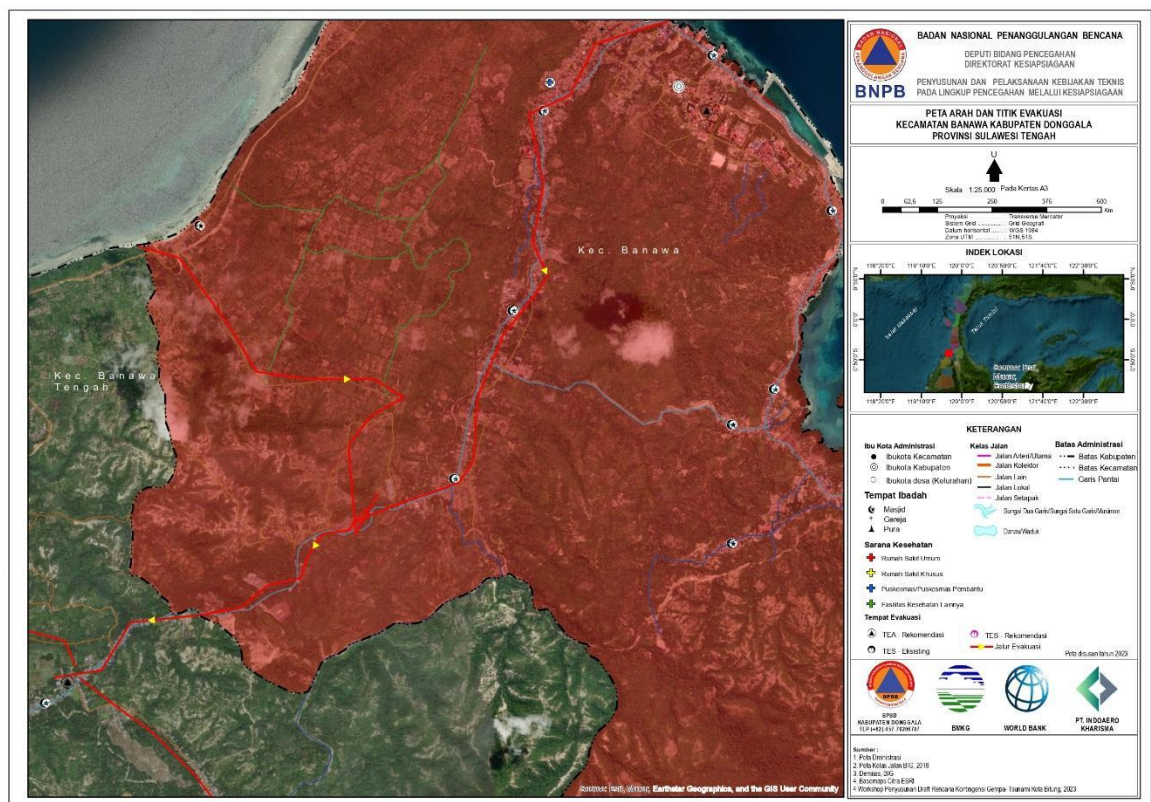
Berikut ini tempat evakuasi yang dapat digunakan sebagai tempat pengungsian masyarakat

Kecamatan	Tempat Pengungsian	Koordinat
Rio Pakava	Kantor Kecamatan Rio Pakava	1°17'42.4"S 119°33'08.2"E
Banawa Selatan	Lapangan Sepak Bola Desa Watatu	0°50'13.1"S 119°35'22.6"E
Banawa Tengah	Lapangan Sepak Bola Limboro	0°43'19.6"S 119°41'54.6"E
Banawa	Lapangan Gunung Bale	0°40'37.6"S 119°44'58.5"E
Pinembani	Kantor Kecamatan Pinembani Desa Gimpubia	1°04'15.0"S 119°42'06.5"E
Tanantovea	Bangunan Evakuasi Di Wani II	0°41'25.0"S 119°51'59.3"E
Labuan	Kantor Kecamatan Labuan	0°40'19.1"S 119°49'36.8"E
Sindue	Lapangan Desa Toaya	0°40'56.3"S 119°49'49.7"E

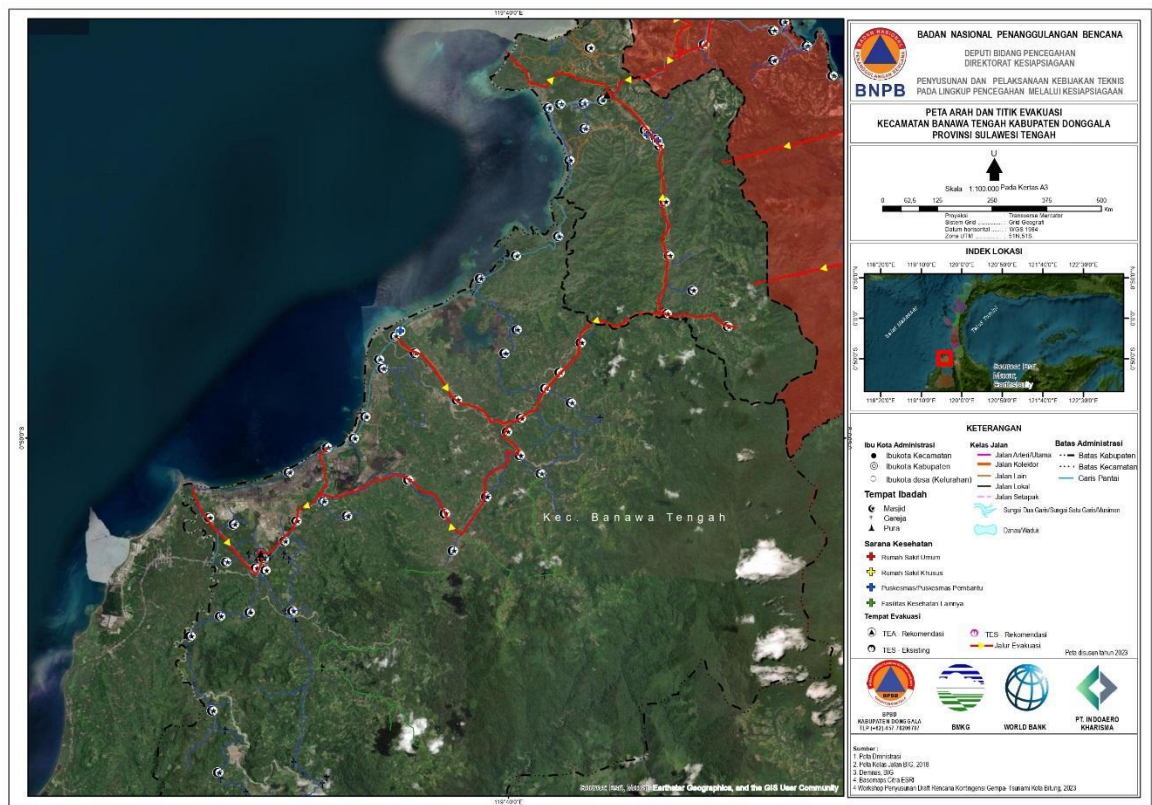
Kecamatan	Tempat Pengungsian	Koordinat
Sindue Tombusabora	Lapangan Tibo	0°29'26.6"S 119°46'00.6"E
Sindue Tobata	Kantor Kecamatan Sindue Tobata	0°20'15.9"S 119°45'53.5"E
Sirenja	Lapangan Sibado	0°12'59.1"S 119°49'45.7"E
Balaesang	Lapangan Tambu	0°02'40.2"S 119°52'57.9"E
Balaesang Tanjung	Lapangan Malei	0°07'11.3"S 119°41'08.9"E
Dampelas	Lapangan Sepak Bola Sabang	0°12'55.3"N 119°52'00.8"E
Sojol	Lapangan Sepak Bola Balukang	0°44'13.6"N 120°05'36.6"E
Sojol Utara	Lapangan Desa Ogoamas I	0°44'22.4"N 120°07'28.2"E

4. PETA EVAKUASI

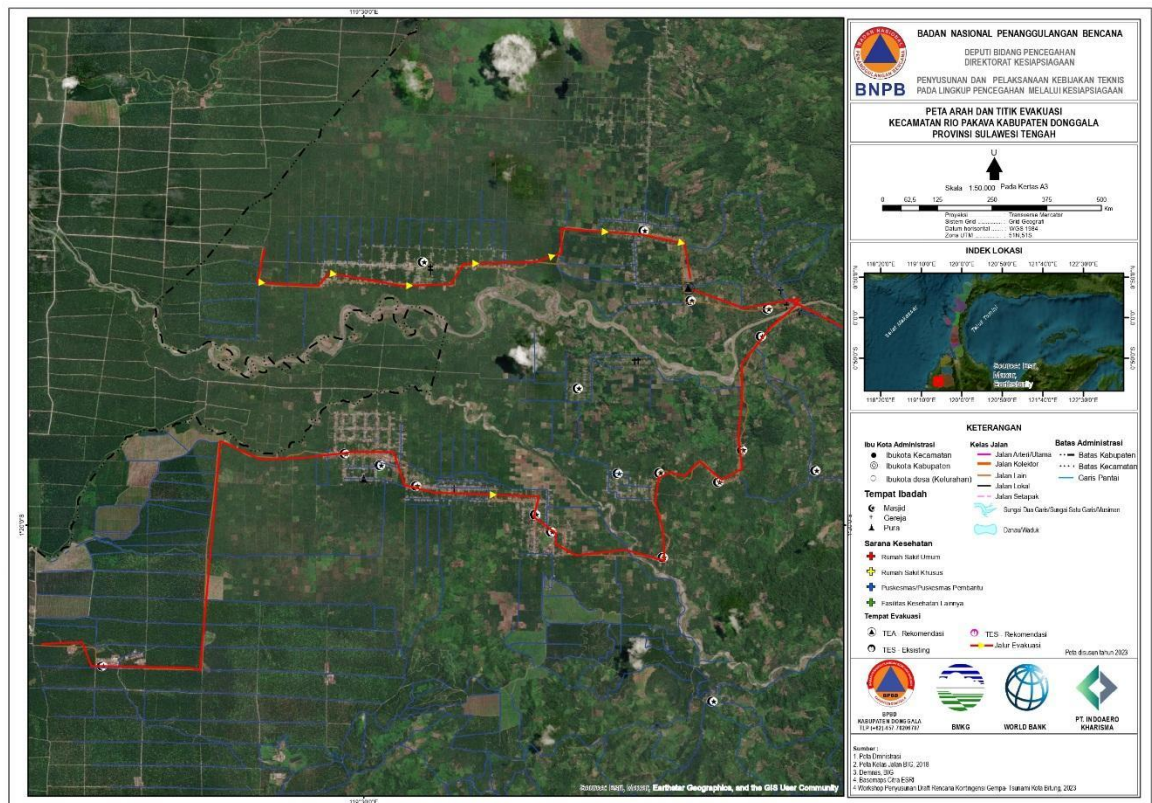
a. Peta Arah Evakuasi Kecamatan Banawa



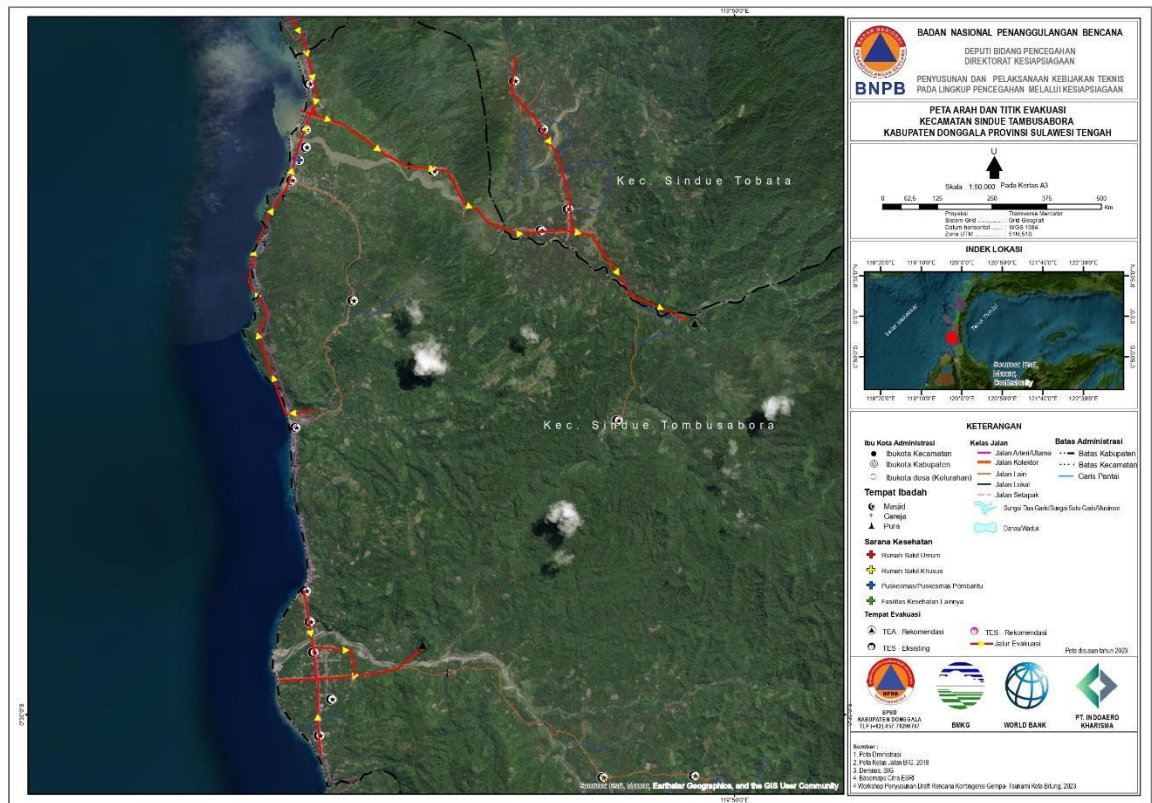
b. Peta Arah Evakuasi Kecamatan Banawa Tengah



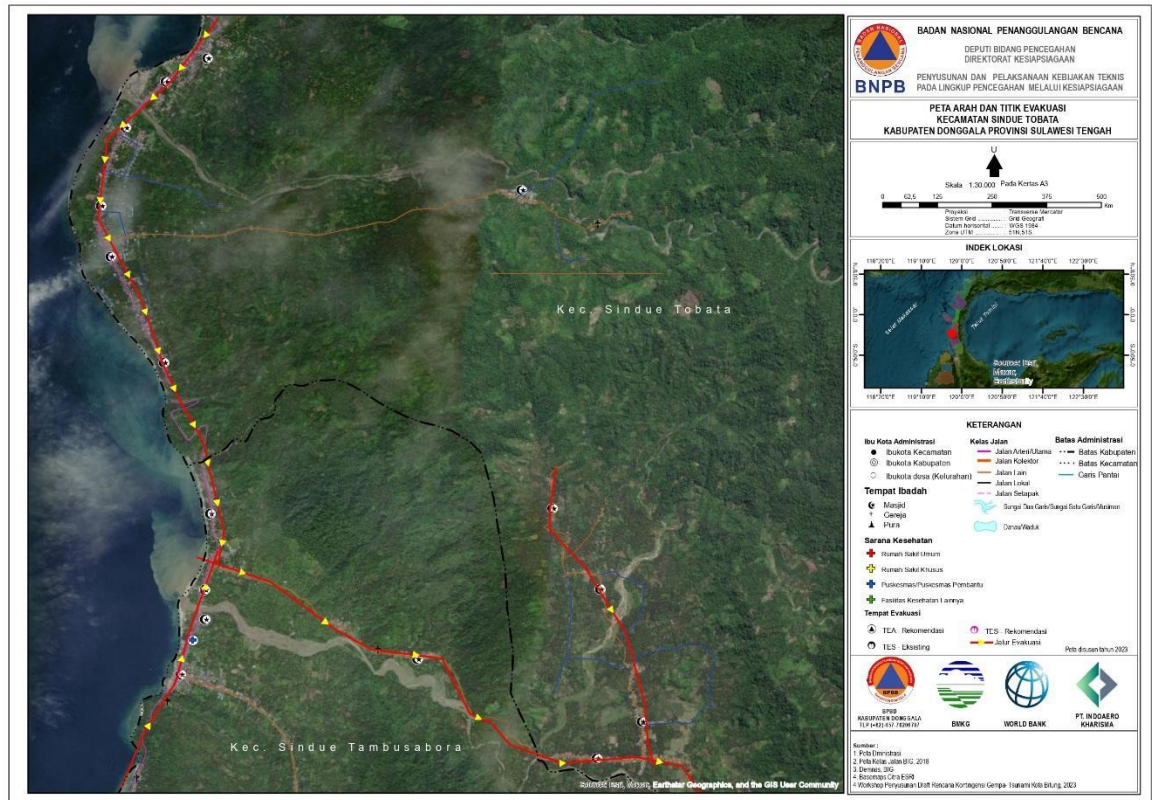
c. Peta Arah Evakuasi Kecamatan Rio Pakava



f. Peta Arah Evakuasi Kecamatan Sindue Tambusabora



g. Peta Arah Evakuasi Kecamatan Sindue Tobata



5. PROSEDUR TETAP EVAKUASI

TINDAKAN EVAKUASI	STATUS AWAS TSUNAMI
BMKG	1. Sesaat setelah terjadinya gempabumi, BMKG mengeluarkan pernyataan berpotensi tsunami setelah 5 – 8 menit pasca gempabumi pertama. 2. Mengeluarkan pernyataan gempabumi berpotensi tsunami dengan waktu kedatangan 5 menit setelah tanda peringatan dini diterbitkan atau setelah sirine berbunyi sebagai tanda untuk melakukan evakuasi 3. Melakukan pemutakhiran informasi gempa susulan dan mendistribusikan ke masyarakat.
BPBD	1. Pusdalops BPBD menyebarluaskan informasi dari BMKG kepada semua pihak di Kabupaten
	Donggala 2. Memerintahkan masyarakat untuk melakukan evakuasi ke lokasi yang lebih tinggi dan lebih aman menjauh dari garis pantai 200 meter atau menjauh dari tepian sungai. 3. Pusdalops BPBD menyebarluaskan informasi titik lokasi pengungsian sebagaimana ditetapkan dalam dokumen rencana kontingensi. 4. Menerjunkan TRC (Tim Reaksi Cepat) untuk segera melakukan kaji cepat dengan dukungan dari para juru bencana di setiap Kecamatan 5. Pusdalops BPBD mensuplay data dan informasi bagi tim pencarian, pertolongan dan evakuasi yang bertugas di lapangan

TINDAKAN EVAKUASI	STATUS AWAS TSUNAMI
BASARNAS	1. Sesaat setelah kejadian gempabumi mengerahkan sumberdaya untuk melakukan proses pencarian, pertolongan dan evakuasi warga terdampak ke lokasi aman. 2. Sesaat setelah peringatan tsunami dikeluarkan bersama masyarakat melakukan evakuasi menjauh dari pantai menuju ke lokasi yang lebih aman. 3. Mengarahkan jalur evakuasi masyarakat ke titik-titik lokasi pengungsian yang telah disebarluaskan oleh Pusdalops BPBD 4. Menetapkan rencana operasi pencarian, pertolongan dan evakuasi berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari TRC dan Pusdalops BPBD 5. Mendistribusikan tugas kepada anggota tim pencarian, pertolongan dan evakuasi
TNI / POLRI	1. Sesaat setelah kejadian gempabumi mengerahkan sumberdaya untuk melakukan proses pencarian, pertolongan dan evakuasi warga terdampak ke lokasi aman. 2. Sesaat setelah peringatan tsunami dikeluarkan bersama masyarakat melakukan evakuasi menjauh dari pantai menuju ke lokasi yang lebih aman. 3. Mengarahkan jalur evakuasi masyarakat ke titik-titik lokasi pengungsian yang telah disebarluaskan oleh Pusdalops BPBD 4. Memberikan dukungan potensi SAR dari anggota TNI/Polri kepada BASARNAS

TINDAKAN EVAKUASI	STATUS AWAS TSUNAMI
DINAS KESEHATAN	1. Sesaat setelah kejadian gempabumi dan tsunami memerintahkan Markas PMI untuk mengerahkan sumberdaya tim pencarian, pertolongan dan evakuasi di bawah kendali BASARNAS 2. Mengerahkan sumberdaya layanan kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dll) untuk bersiap menerima pasien korban gempabumi dan tsunami 3. Mempermudah akses layanan kedaruratan di semua instansi / lembaga yang memiliki layanan kesehatan
DINAS PERHUBUNGAN	Sesaat setelah kejadian gempabumi dan tsunami mengerahkan armada untuk dukungan proses operasi pencarian, pertolongan dan evakuasi di bawah kendali BASARNAS
ORGANISASI RELAWAN	Sesaat setelah kejadian gempabumi dan tsunami mengerahkan anggota dengan kualifikasi SAR untuk melakukan proses operasi pencarian, pertolongan dan evakuasi di bawah kendali BASARNAS
ORARI / RAPI	Sesaat setelah kejadian gempabumi dan tsunami mengerahkan anggota dan perangkat amatir radio untuk mendukung komunikasi dalam operasi pencarian, pertolongan dan evakuasi di bawah kendali BASARNAS

Lampiran 9. SOP/ Protap

SOP EVAKUASI

1. Jika gempabumi terasa sedikit tetapi berlangsung lama ATAU jika gempabumi terasa kuat dan berlangsung 1 menit hingga orang bisa jatuh, MAKA menjauhlah 200 meter dari garis pantai atau hindari tepian sungai
2. Segera lakukan evakuasi mandiri karena ketinggian gelombang tsunami dapat mencapai ketinggian hingga 8 meter. Menjauh dari bahaya dan menunggu informasi dari Pemerintah atau BMKG
3. Setelah gelombang pertama datang gelombang yang lain mungkin akan menyusul tunggu pemberitahuan resmi tsunami “TSUNAMI TELAH BERAKHIR” Sebelum meninggalkan area yang aman
4. Segera cari informasi tempat lokasi posko dan tempat-tempat pengungsian yang terdekat lalu ikuti rambu evakuasi yang terpasang
5. Tetaplah berada di lokasi posko dan tempat – tempat pengungsian dan jangan meninggalkan tempat tersebut sebelum dinyatakan aman
6. Patuhi petunjuk dari Pemerintah atau dari lembaga yang berwenang (BPBD, BMKG)

Lampiran 10. Lembar Komitmen



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DONGGALA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

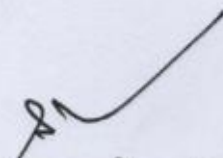
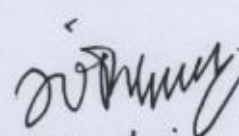
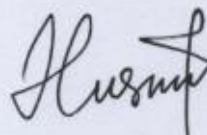
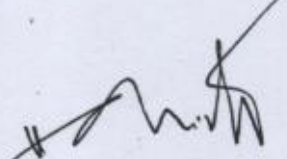
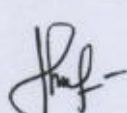
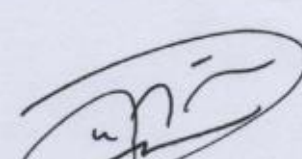
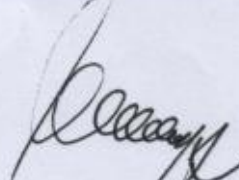
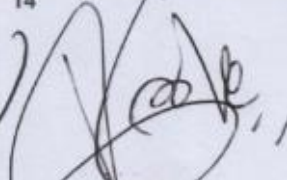
ALAMAT : JALAN EBONI NO. 08 TELP/FAX (0457) 71338 DONGGALA

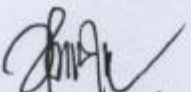
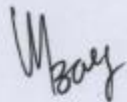
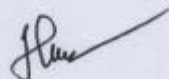
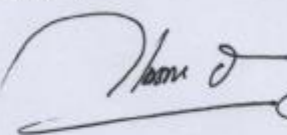
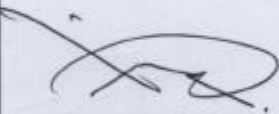
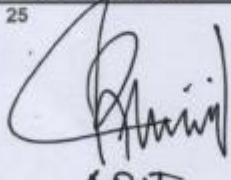


LEMBAR KOMITMEN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah - langkah sebagai tindak lanjut dari Kegiatan Peyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Menghadapi Ancaman Bencana Gempabumi dan Tsunami di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah, yang dilaksanakan di Hotel Best Western Plus Coco Palu, Jl. Basuki Rahmat, Birobuli Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah. pada tanggal 4 - 6 April 2023, dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada tabel di bawah ini:

No	Kegiatan	Koordinator	Pelaku
1	Diseminasi Rencana Kontingensi		
2	Uji coba Rencana Kontingensi melalui simulasi dan gladi		
3	Pemutakhiran data secara berkala Rencana Kontingensi setidaknya-tidaknya sekali setiap tahun		
4	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontingensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggapan daruratnya tidak terjadi		
5	Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontingensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana pada saat terjadi bencana bukan yang direncanakan tanggapan daruratnya tetapi mempunyai karakteristik tanggapan darurat yang serupa		
6	De-aktivasi Rencana Kontingensi dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai pada akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana direncanakan tanggapan daruratnya dan menjadikannya sebagai lampiran Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana		
7	Aktivasi kembali Rencana Kontingensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu-waktu diperlukan		

 <u>Supari / Setda</u>	<u>Setda BPBD</u>	<u>POFES</u>
4  <u>Muhammad Yulga Sappeta</u>	5  <u>Moli Hiep</u> <u>OTHP</u>	6  <u>Drs. SAIFULRAHMSI</u> <u>Dis Kominfo</u>
7  <u>Heceni . U</u> <u>ORARI</u>	8  <u>THEOPHILUS</u> <u>IMUNITAS</u>	9  <u>LUTFI . S . PJ</u> <u>PMI Kars. Donggala</u>
10  <u>AGUS PARYANTO</u> <u>BPS Donggala</u>	11  <u>Sukarini, SH</u> <u>Dukcapil Donggala</u>	12  <u>Nasmah, ST</u> <u>Dinas PMU</u>
13  <u>HAERUDDIN</u> <u>D44 / DGL</u>	14  <u>Nidi Reza</u> <u>Dispora</u>	15  <u>David Bani</u> <u>FPRB DGL</u>

16 DISPERINDAG  Hi. Syahna	17  Muh. Baydar Tatanan PKPA	18  Dra. Lutfiah Mulyan TP. Pkk. Kab. Donggala
19  LINISWATI DINAS PERBANTAN	20  R. Atimud DIRBUD	21  F. Aik SATPOL PP.
22  DUDI UTOMO ADI KEBANGRA	23  IKHTWAN THACIB KEL. BOYA	24  Muh. Andri Tulya INDMC. Sulteng
25  ARIF RAPI DONGGALA	26  FAUZIAH KUARLAB PRAMUKA	27  Zubaedah S. Kep. MM PINSOS Dggla.
28  SOVYAN PERKIMTAN	29  DIDI HURNOP	30  IMAM A. Faisal Islamie Kemer

Lampiran 11. Lembar Berita Acara Penyusunan



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jl. Ebony No. 08, Kec. Banawa, Kabupaten Donggala
Sulawesi Tengah

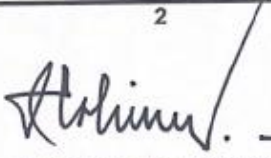
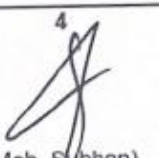
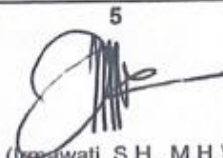
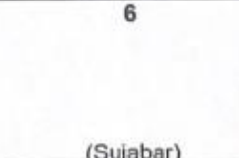
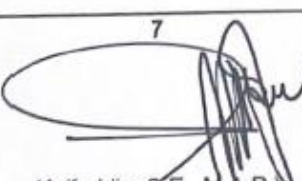
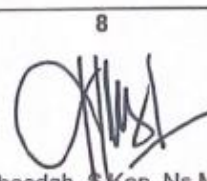
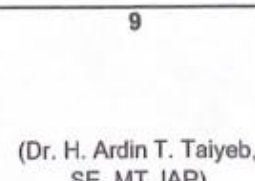


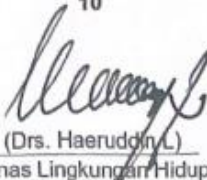
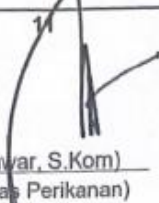
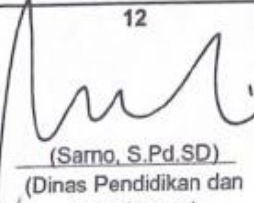
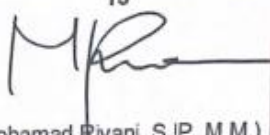
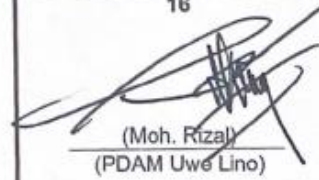
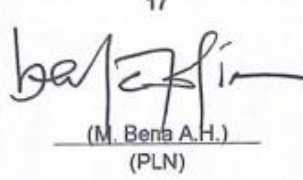
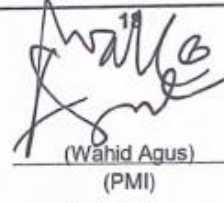
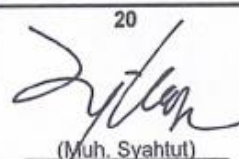
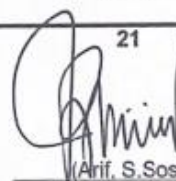
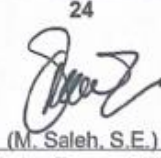
Berita Acara

Telah dilaksanakan Workshop Penyusunan Draft Nol Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami Kabupaten Donggala, di Hotel Best Western Plus Coco Palu, Jl. Basuki Rahmat, Birobuli Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111 pada tanggal 04 s.d 06 April 2023. Workshop telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademisi. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

Dalam penyusunan telah disepakati Tim Perumus Workshop Penyusunan Draft Nol Rencana Kontingensi yang terdiri dari : BPBD Donggala, Kodim 1306, Polres, Bappeda, Bagian Hukum Setda, BMKG, Basarnas, Dinas Sosial, Dinas PUPR, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pariwisata, Dinas Perikanan, BPS, Perum Bulog, PLN, PMI, PDAM Uwe Lino, Universitas Muhammadiyah Palu, RAPI, ORARI, Camat Sojol, Kades Tonggolobibi, dan FPRB.

Daftar peserta yang menghadiri kegiatan Workshop Penyusunan Draft Nol Rencana Kontingensi Gempa Bumi dan Tsunami di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah, antara lain :

 (Mon Fikri Vetran L., S.E., M.M.) (BPBD Donggala)	 (Letkol Inf Jufri Halimu, S.E.) (Kodim 1306/ Kota Palu)	 (AKP Syahrul Alamiah, S.H., M.A.P.) (Polres)
 (Moh. Subhan) (Bappeda)	 (Imawati, S.H., M.H.) (Bagian Hukum Setda)	 (Sujabar) (BMKG)
 (Arifuddin, S.E., M.A.P.) (Basarnas)	 (Zubaedah, S.Kep., Ns.MM) (Dinas Sosial)	 (Dr. H. Ardin T. Taiyeb, SE., MT., IAP) (Dinas PUPR)

10  (Drs. Haeruddin L.) (Dinas Lingkungan Hidup)	11  (Anwar, S.Kom) (Dinas Perikanan)	12  (Sarno, S.Pd,SD) (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)
13 (Muhammad) (Dinas Pariwisata)	14  (A.B. Mukti Wibowo, S.P.) (Perum Bulog)	15  (Mohamad Rivani, S.IP, M.M.) (BPS)
16  (Moh. Rizal) (PDAM Uwe Lino)	17  (M. Bena A.H.) (PLN)	18  (Wahid Agus) (PMI)
19  (David F. Bawias) (FPRB)	20  (Muh. Syahtut) (Universitas Muhammadiyah Palu)	21  (Arif, S.Sos) (RAPI)
22  (Ramli Pakila) (ORARI)	23  (Drs. Takbir Amin) (Carlat Sojol)	24  (M. Saleh, S.E.) (Kades Tonggolobibi)

Lampiran 12. Profil Lembaga

PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI SEKRETARIAT KAB. DONGGALA

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: SEKRETARIAT KAB. DONGGALA
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	: BAGIAN HUKUM
Alamat	: Jl. Jati, Gunung Bale
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: irmairhen@gmail.com

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: IRMA
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: irmairhen@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: Regulasi Kebencanaan
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	:

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:
- Dalam Status " Siaga Darurat "	:
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	:
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI KEPOLISIAN REPLUBLIK INDONESIA

INFORMASI DASAR		
Nama Lembaga/ Organisasi	:	Kepolisian Replublik Indonesia
Propinsi	:	SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	:	DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	:	Polres Donggala
Alamat	:	Jl. Jati, Gunung Bale
Nomor Telepon/ Hp	:	
Email	:	-

KONTAK PERSON		
Nama Kontak	:	Brika Muh. Taufiq,S.S
Nomor Telepon/ Hp	:	0813-5572-8386
Email	:	-
Wilayah Kerja	:	Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA		
Kepentingan Terkait Kebencanaan	:	Regulasi Kebencanaan
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	:	Memlihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA		
Pra Bencana :		
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:	Memberi dukungan kepada pemerintah saat kegiatan peningkatan kapasitas penanggulangan bencana
Saat Bencana :		
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:	Memberi dukungan kepada pemerintah rekomendasi penetapan status bencana
- Dalam Status " Siaga Darurat "	:	Memberi dukungan kepada pemerintah Mempersiapkan sumberdaya penaggulangan bencana
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:	Memberi dukungan kepada pemerintah dalam komando dan koordinasi penanganan darurat bencana
- Dalam Status " Transisi Darurat "	:	Memberi dukungan kepada pemerintah Mengkoordinasikan kegiatan pemulihan
Pasca Bencana		
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:	Memberi dukungan kepada pemerintah pada kegiatan rehabilitasi dan rekontruksi

PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI TENTARA NASIONAL INDONESIA

INFORMASI DASAR		
Nama Lembaga/ Organisasi	:	Tentara Nasional Indonesia
Propinsi	:	SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	:	DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	:	Kodim 1306/ Donggala
Alamat	:	Jl. Balaikota Selatan No.01 Tanamodindi Mntikulore Kota Palu
Nomor Telepon/ Hp	:	(0457) 453272
Email	:	-

KONTAK PERSON		
Nama Kontak	:	Brika Muh. Taufiq,S.S
Nomor Telepon/ Hp	:	0813-5572-8386
Email	:	-
Wilayah Kerja	:	Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA		
Kepentingan Terkait Kebencanaan	:	Regulasi Kebencanaan
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	:	Pertahanan dan keamanan negara

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA		
Pra Bencana :		
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:	Memberi dukungan kepada pemerintah saat penanggulangan bencana pada tahap tanggap darurat, rehabilitasi dan rekontruksi (menjalankan fungsi)
Saat Bencana :		
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:	Memberi dukungan kepada pemerintah saat kegiatan peningkatan kapasitas penanggulangan bencana
- Dalam Status " Siaga Darurat "	:	Memberi dukungan kepada pemerintah Mempersiapkan sumberdaya penaggulangan bencana
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:	Memberi dukungan kepada pemerintah dalam komando dan koordinasi penanganan darurat bencana
- Dalam Status " Transisi Darurat "	:	Memberi dukungan kepada pemerintah Mengkoordinasikan kegiatan pemulihan
Pasca Bencana		
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:	Memberi dukungan kepada pemerintah pada kegiatan rehabilitasi dan rekontruksi

**PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI
BPBD DONGGALA**

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: BPBD DONGGALA
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	: Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Pemadam Kebakaran
Alamat	: Jl. Ebony no. 8
Nomor Telepon/ Hp	: 8114501685
Email	: siagadonggala@gmail.com

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: MOH. FICKRI VETRAN L, SE.MM
Nomor Telepon/ Hp	: 8114501685
Email	: siagadonggala@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: Menciptakan Ketangguhan Kabupaten Donggala dalam Menghadapi Bencana
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	: menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana ditetapkan	: Menetapkan pedoman dan pengarahan sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah dan BNPB terhadap usaha Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran
- Dalam Status " Siaga Darurat "	:
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	: melakukan kaji cepat pengumpulan data dan informasi kejadian bencana
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	: melakukan kaji cepat situasi dan kebutuhan, akvasi sistem komando penanganan darurat bencana, evakuasi masyarakat yang terancam

**PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI FORUM
PENGURANGAN RISIKO BENCANA**

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: FORUM PENGURANGAN RISIKO BENCANA
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	:
Alamat	:
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	:

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: DAVID F.BAWIAS
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: dbawias@gmail.com
Wilayah Kerja	: KAB. DONGGALA

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: koordinasi, konsultasi dan advokasi dengan Pemerintah Daerah dan para pihak dalam upaya PRB di Kab. Donggala, Peningkatan kapasitas SDM terhadap upaya-upaya PRB
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	: Pengarusutamaan isu kebencanaan dan perubahan iklim kedalam perencanaan daerah

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:
- Dalam Status " Siaga Darurat "	: koordinasi, konsultasi dan advokasi isu PRB di Kab. Donggala, terkait program, kegiatan dan penganggaran
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	: Koordinasi dan Konsultasi
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI BADAN PUSAT STATISTIK

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: BADAN PUSAT STATISTIK
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	: BPS Kabupaten Donggala
Alamat	: Jl. Jati, Gunung Bale
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: bps7205@bps.go.id

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: Mohammad Rivani
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: rivani.sip@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kabupaten Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: Penyediaan Data Statistik Berkualitas
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	:

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:
- Dalam Status " Siaga Darurat "	:
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	:
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALU (BASARNAS)

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALU (BASARNAS)
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	: KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALU (BASARNAS)
Alamat	: Jl. Elang No. 12 Kota Palu, Sulawesi Tengah
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	:

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: Kepala Subseksi Operasi Pencarian dan Pertolongan
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: komunikasi305@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu dalam melaksanakan operasi SAR penanganan dampak bencana Tsunami, yaitu pada saat memasuki Tanggap Darurat Bencana di wilayah terdampak. Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Operasi ini adalah untuk memberikan panduan teknis pelaksanaan operasi SAR secara cepat, tepat, efektif, terpadu dan aman. sesuai dengan standar Basarnas, termasuk dalam memobilisasi dan mengarahkan potensi SAR di wilayah kerja Kantor SAR Palu, sehingga jumlah korban jiwa dapat ditekan seminimal mungkin. a. Pengaktifan sistem tanggap darurat kantor SAR Palu; b. Mobilisasi sumber daya Basarnas; c. Briefing operasi dan penugasan tim SAR Basarnas dan potensi SAR; d. koordinasi dan kerjasama dilokasi bencana; dan e. prosedur pelaporan SRU;
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	:

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA
Pra Bencana :
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)
Saat Bencana :

- Sebelum Status Bencana di tetapkan	: Penyediaan peralatan evakuasi, penyuluhan sosial, lahan, simulasi, gladi lapangan penanggulangan Bencana.
- Dalam Status " Siaga Darurat "	
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	
- Dalam Status " Transisi Darurat "	: Siaga SAR 1x24jam
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	: Penyediaan peralatan evakuasi, kendaraan siaga Bencana serta personil terlatih dalam penanggulangan bencana

PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI DINAS PERIKANAN KAB. DONGGALA

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: DINAS PERIKANAN KAB. DONGGALA
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	:
Alamat	: Jl. Jati, Gunung Bale
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	:

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: ANWAR
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: anwarpali24@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: Dampak dari kebencanaan keberadaan nelayan di wilayah pesisir Donggala
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	:

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:
- Dalam Status " Siaga Darurat "	:
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	:

Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. DONGGALA

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. DONGGALA
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	:
Alamat	: Jl. Jati, Gunung Bale
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: disdik.donggala@gmail.com

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: SARNO
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: sarno.mahisa@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: menyiapkan data lembaga, sarana dan prasarana dan tenaga kependidikan, peserta didik.
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	:

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:
- Dalam Status " Siaga Darurat "	: melakukan koordinasi, mempersiapkan data keadaan bangunan, sarana dan prasarana pendidikan
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	: melakukan identifikasi data dampak bencana
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI BUMD PDAM DONGGALA

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: BUMD PDAM DONGGALA
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	: Air Minum/ Bersih
Alamat	: Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 26
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: pdamdonggala@gmail.com

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: MOHAMMAD RIZAL
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: ijal8255@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: Penyediaan air bersih
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	: distribusi air bersih

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:
- Dalam Status " Siaga Darurat "	: menyediakan sumber air bersih yang layak konsumsi
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	: menyediakan sumber air bersih yang layak konsumsi
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

**PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI PALANG
MERAH INDONESIA KAB. DONGGALA**

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: PALANG MERAH INDONESIA KAB. DONGGALA
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	: PMI
Alamat	: WAHID AGUS
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: nomorwahid@gmail.com

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	:
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	:
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: Membantu Pemerintah di Bidang Sosial Kemanusiaan, terutama tugas kepalang merah
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	: melaksanakan misi kemanusiaan dalam membantu kebencanaan

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana ditetapkan	:
- Dalam Status "Siaga Darurat"	: menyampaikan sarana prasarana pendukung pertolongan darurat kebencanaan
- Dalam Status "Tanggap Darurat"	: melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat serta pihak BPBD
- Dalam Status "Transisi Darurat"	: menurunkan tim spesialisasi assesment
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

**PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI PLN ULP
DONGGALA**

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: PLN ULP DONGGALA
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	: Unit Layanan Pelanggan
Alamat	: Jl. Lorong PLN, Boya, Donggala
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	:

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: VITO TAFWIDH RAHARSO
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: vito.tafwidh@pln.co.id
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: ketenagalistrikan
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	: pelaksanaan penyediaan kelistrikan

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:
- Dalam Status " Siaga Darurat "	: ketersediaan tenaga listrik
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	:
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

**PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALU**

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	: Bagian Kerjasama dan Sinergi Persyarikatan
Alamat	: Jl. Rusdi Toana No. 1
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: unismuhpalu.ac.id

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: MUHAMMAD SYALTUT
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: syalt.hazard@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: Penyebarluas Informasi PB, Pengembangan Relawan Mahasiswa
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	:

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:
- Dalam Status " Siaga Darurat "	: melakukan kajian dan penelitian terkait isu kebencanaan
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	: melakukan koordinasi kepada lembaga otoritas
- Dalam Status " Transisi Darurat "	: menghimpun kelompok relawan dosen/ mahasiswa yang ada
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI RAPI DONGGALA (RADIO ANTAR PENDUDUK INDONESIA)

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: RAPI DONGGALA (RADIO ANTAR PENDUDUK INDONESIA)
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	:
Alamat	: Jl. Lanta No. 8, Gunung Bale
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: rapilokalsindue001@gmail.com

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	:
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: arifwstamil.72@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: Memberikan BANKOM (Batuan Komunikasi) Pada saat terjadinya bencana alam
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	: Perumusan tentang fungsi alat komunikasi

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	: Memastikan bahwa semua alat komunikasi dalam kondisi baik
- Dalam Status " Siaga Darurat "	:
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	:
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

**PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH**

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	: Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan
Alamat	: Jl. Ketapang, Gunung Bale
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: bappedakabupatendonggala@gmail.co m

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: MOHAMMAD SUBHAN
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: subhan.1988@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	:
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	:

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:
- Dalam Status " Siaga Darurat "	:
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	:
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	:

**PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI DINAS
PARIWISATA**

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: DINAS PARIWISATA
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	:
Alamat	: Jl. Jati No. 9
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: pariwisatadonggala@gmail.com

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	:
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	:
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
	Pusat informasi penanggulangan
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: kebencanaan kepariwisataan
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	:

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	: Pengelolaan resiko dikawasan super prioritas pariwisata
- Dalam Status " Siaga Darurat "	:
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	: Memahami resiko bencana dan krisis di wilayah kepariwisataan baik alam maupun non alam
- Dalam Status " Transisi Darurat "	:
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	: Memberikan informasi kepada seluruh penyedia travel wisata, kelompok sadar wisata di semua wilayah kepariwisataan, informasi kepada tourism tentang hal hal yang sinya genng, memasang rambu-rambu peringatan

**PROFIL LEMBAGA/ ORGANISASI PERUM BULOG
KANWIL SULTENG**

INFORMASI DASAR	
Nama Lembaga/ Organisasi	: PERUM BULOG KANWIL SULTENG
Propinsi	: SULAWESI TENGAH
Kota/ Kabupaten	: DONGGALA
Unit/ Divisi/ Bagian	: Logistik
Alamat	: Jl. Prof Moh. Yamin No. 30 Kota Palu
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: sekumasbulogsulteng@gmail.com

KONTAK PERSON	
Nama Kontak	: ABDUL RASYID
Nomor Telepon/ Hp	:
Email	: sekumasbulogsulteng@gmail.com
Wilayah Kerja	: Kab. Donggala

TUGAS DAN FUNGSI LEMBAGA	
Kepentingan Terkait Kebencanaan	: Penyediaan Stok Beras CBP kabupaten/kota rasa
Tugas & Fungsi Lembaga/ Organisasi	: Pengelolaan cadangan pangan pokok beras pemerintah

PERAN LEMBAGA/ORGANISASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA	
Pra Bencana :	
- Peran pada tahap Pra-Bencana (normal)	:
Saat Bencana :	
- Sebelum Status Bencana di tetapkan	:
- Dalam Status " Siaga Darurat "	:
- Dalam Status " Tanggap Darurat "	:
- Dalam Status " Transisi Darurat "	:
Pasca Bencana	
- Peran pada tahap Pasca Bencana (Pemulihan)	: